



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN *HUMAN AND SOCIAL BOARD*
CAPITAL TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORTING* DENGAN
KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

HIJRAH PUTRI

12070320792

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024

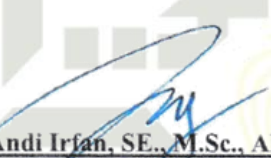


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Hijrah Putri
 NIM : 12070320792
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit Dan *Human And Social Board Capital* Terhadap *Sustainability Reporting* Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)
 Tanggal Ujian : Kamis, 16 Januari 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING


Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc., Ak., C.A.
 NIP. 19830418 200604 1 001

DEKAN

KETUA JURUSAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial


Dr. H. Mahvarni, SE., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001


Faiza Muklis, SE., M.Si., Ak.
 NIP. 197411082000032004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hijrah Putri
 NIM : 12070320792
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit Dan *Human And Social Board Capital* Terhadap *Sustainability Reporting* Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)
 Tanggal Ujian : Kamis, 16 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji 1

Identiti, S.E, M.Ak, CA
 NIP. 19690623 200901 2 004

Penguji 2

Ikhwani Ratna, S.E, M.Si
 NIP. 19830827 201101 2 014

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat
 NIP. 19880718 202012 2 018

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HIJRAH PUTRI
 NIM : 12070320792
 Tempat/Tgl. Lahir : Senema Nenek, 11 Maret 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh Komite Audit dan Human and social Board capital Terhadap Sustainability Reporting Dengan Kinerja Lingkungan sebagai variabel moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2025
 Yang membuat pernyataan



Hijrah Putri
 12070320792

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Himpunan Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KOMITE AUDIT DAN HUMAN AND SOCIAL BOARD CAPITAL TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Energy* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Oleh :
HIJRAH PUTRI
NIM. 12070320792

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit dan *human and social board capital* terhadap *sustainability reporting* dengan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik purposive sampling dan terpilih 35 perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Data analisis menggunakan *Eviews 12*, melalui analisis regresi moderasi (MRA) digunakan untuk mengolah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit dan *human and social board capital* tidak berpengaruh terhadap *sustainability reporting*. Kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*. Dan hasil dari uji MRA menunjukan bahwa variabel moderasi kinerja lingkungan tidak dapat memperkuat pengaruh dari komite audit dan *human and social board capital* terhadap *sustainability reporting*.

Kata kunci : Komite audit, *human and social board capital*, *sustainability reporting*, kinerja lingkungan.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE AUDIT COMMITTEE AND THE HUMAN AND SOCIAL CAPITAL BOARD ON SUSTAINABILITY REPORTING WITH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE AS A MODERATION VARIABLE (Empirical Study of Energy Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2021-2023)

By :

HIJRAH PUTRI

NIM. 12070320792

This research aims to analyze the influence of the audit committee and human and social board capital on sustainability reporting with environmental performance as a moderating variable. This research uses quantitative methods, with a purposive sampling technique and selected 35 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2023 period. Data analysis using EvIEWS 12, through moderated regression analysis (MRA) was used to process secondary data. The results of this research show that the audit committee and human and social board capital have no effect on sustainability reporting. Environmental performance has a significant influence on sustainability reporting. And the results of the MRA test show that the moderating variable environmental performance cannot strengthen the influence of the audit committee and human and social board capital on sustainability reporting.

Keywords: *Audit committee, human and social board capital, sustainability reporting, environmental performance.*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim,
Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Alhamdulillahirrobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Komite Audit Dan *Human And Social Board Capital* Terhadap *Sustainability Reporting* Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023)” dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana akuntansi di fakultas ekonomi dan ilmu sosial universitas islam negeri sultan syarif kasim riau. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr, Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Ibu Harkaneri, S.E, Msa, Ak, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Bapak Nanda Suryadi, SE., ME selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Bapak Andi Irfan, S.E., M.Sc, Ak., CA. Selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
 10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
 11. Staf Akademik Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

12. Admin Jurusan Akuntansi Kak Nudiadi, S.E Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

13. Terkasih dan tersayang Ayahanda Hanif dan Ibunda Jelita. Teruntuk Ayahanda yang telah berjuang, memberikan kasih sayang, semangat serta amanah yang begitu luar biasa untuk masa depan penulis. Teruntuk Ibunda tersayang yang telah berkorban waktu, tenaga dan pikiran agar penulis bisa menyelesaikan perkuliahan.

14. Teruntuk Abang & Adik Terimakasih selalu memberikan dukungan dan doa serta pengertian kepada penulis. Dan keluarga besar yang telah memberikan support kepada penulis.

15. Terimakasih kepada teman seperjuangan Syuja, Mutiara dan Tiara yang telah bersedia untuk menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

16. Terimakasih untuk seseorang yang tidak dapat disebutkan namanya, yang telah memberikan support dan dukungan kepada penulis.

17. Dan terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang dan dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan bisa membanggakan kedua orang tua insya'allah.

18. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, 30 Desember 2024
Penulis,

HIJRAH PUTRI
NIM.12070320792



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder</i>)	14
2.1.3 Teori Legitimasi (<i>Legitimasi Theory</i>)	16
2.2 <i>Sustainability Reporting</i>	18
2.2.1 Manfaat <i>Sustainability Reporting</i>	18
2.2.2 Sanksi Bagi Perusahaan Tidak Mengungkapkan <i>Sustainability Report</i>	19
2.3 Komite Audit	20
2.4 <i>Human and Social Board Capital</i>	22
2.5 Kinerja Lingkungan	25
2.6 Penelitian Terdahulu	27
2.7 Konsep Teori Islam Terkait <i>Sustainability Reporting</i>	33
2.8 Kerangka Pemikiran	34
2.9 Pengembangan Hipotesis	35
2.9.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	35
2.9.2 Pengaruh <i>Human and Social Board Capital</i> Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	37
2.9.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	39
2.9.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Sustainability Reporting</i> dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi	40
2.9.5 Pengaruh <i>Human and Social Board Capital</i> Terhadap <i>Sustainability Reporting</i> dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi	42
BAB III METODE PENELITIAN	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau	1.1 Desain Penelitian.....	46
	1.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	47
	3.2.1 Populasi.....	47
	3.2.2 Sampel.....	49
	1.3 Jenis dan Sumber Data.....	52
	1.4 Teknik Pengumpulan Data.....	52
	1.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	53
	3.5.1 <i>Sustainability Reporting</i>	53
	3.5.2 Komite Audit.....	54
	3.5.3 <i>Human And Social Board Capital</i>	55
	3.5.4 Kinerja Lingkungan.....	55
	1.6 Metode Analisis Data.....	56
	3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
	3.6.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	57
	3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	59
	3.6.4 Uji Analisis Regresi Moderasi.....	61
	3.6.5 Uji Kelayakan Model.....	62
	BAB IV.....	64
	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
	4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
	4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	65
	4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	67
	4.3.1 Hasil Uji Chow.....	68
	4.3.2 Hasil Uji Hausman.....	69
	4.3.4 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	70
	4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	71
	4.4.1 Uji Normalitas.....	72
	4.4.2 Uji <i>Multikolinieritas</i>	73
	4.4.3 Uji <i>Autokorelasi</i>	73
	4.4.4 Hasil Uji <i>Heteroskedasitas</i>	74
	4.4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi.....	75
	4.5 Hasil Uji T.....	78
	4.5.1 Hasil Uji Hipotesis Pertama: Komite Audit Berpengaruh Positif Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	79
	4.5.2 Hasil Hipotesis Kedua: <i>Human And Social Boar Capital</i> Berpengaruh Positif Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	79
	4.5.3 Hasil Hipotesis Ketiga: Kinerja Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	79
	4.5.4 Hasil Uji Hipotesis Keempat: Kinerja Lingkungan Memperkuat Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

4.5.5 Hasil Uji Hipotesis Kelima: Kinerja Lingkungan Memperkuat Pengaruh <i>Human And Social Board Capital</i> Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	80
4.6 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	80
4.7 Pembahasan.....	81
4.7.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	82
4.7.2 Pengaruh <i>Human And Social Board Capital</i> Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	84
4.7.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	85
4.7.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Sustainability Reporting</i> Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi	87
4.7.5 Pengaruh <i>Human And Social Board Capital</i> Terhadap <i>Sustainability Reporting</i> Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi	89
BAB V PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran.....	92
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	102

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perusahaan Yang Melaporkan Sustainability Report pada Perusahaan Sektor Energy Tahun 2018-2023	4
Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian Perusahaan Sekto Energi yang Terdaftar di BEI..	47
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian	50
Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Sampel	51
Tabel 3. 4 Pengukuran Operasional Variabel Penelitian	56
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Sampel	64
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	69
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	70
Tabel 4. 5 Hasil Lagrange Multiplier	71
Tabel 4. 6 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	71
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4. 8 Hasil Autokorelasi.....	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4. 10 Hasil Uji MRA Menggunakan Uji Interaksi	76
Tabel 4. 11 Hasil Uji t	78
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	80

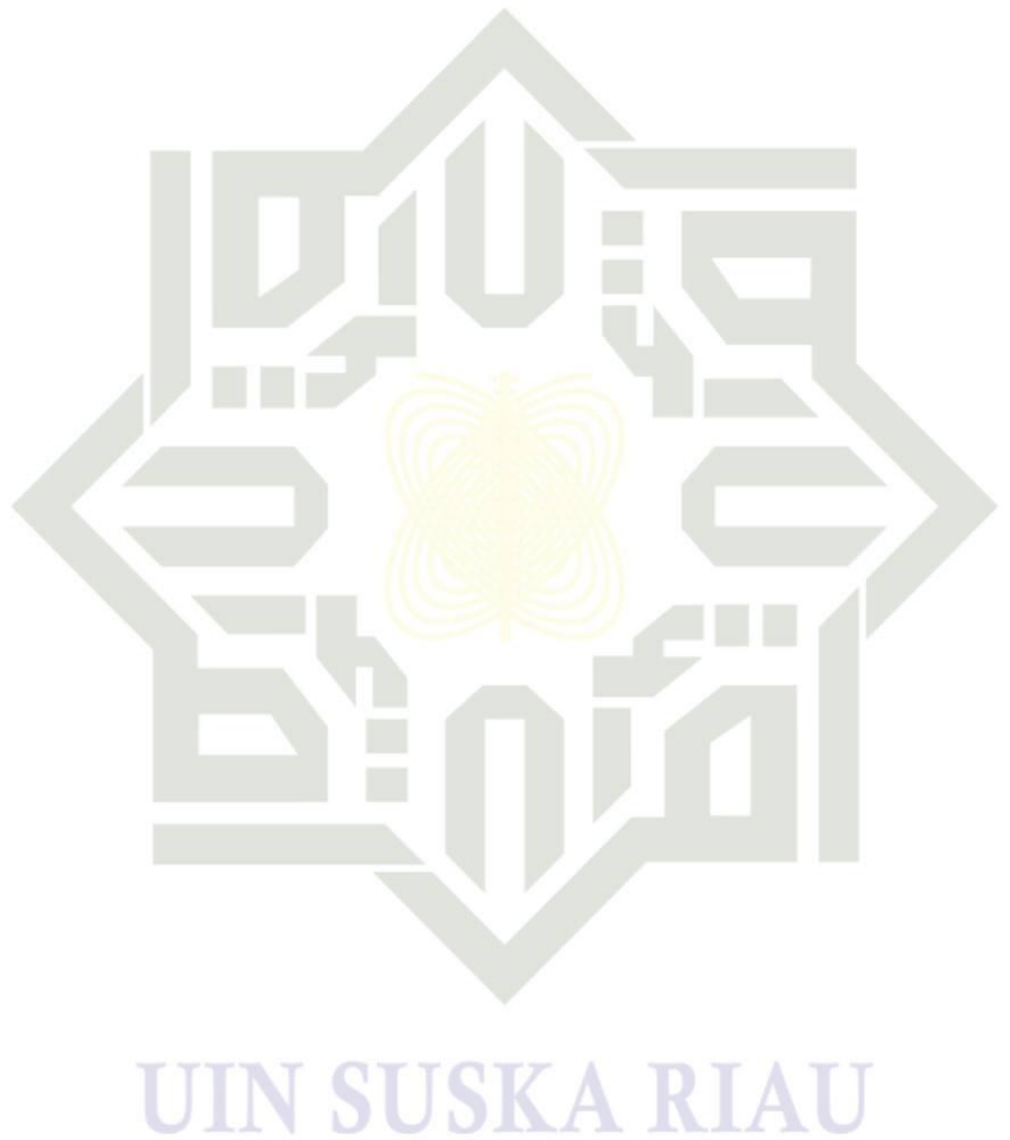


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	72
Gambar 4. 2 Diagram Kerangka Pemikiran.....	82





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Sampel Penelitian.....	102
Lampiran 1. 2 Indikator Standards Global Reporting Initiative (GRI).....	105
Lampiran 1. 3 Tabulasi Data Sustainability Reporting.....	109
Lampiran 1. 4 Tabulasi Data Komite Audit.....	112
Lampiran 1. 5 Tabulasi Data Human And Social Board Capital.....	115
Lampiran 1. 6 Tabulasi Data Kinerja Lingkungan.....	118
Lampiran 1. 7 Hasil Tabulasi Data	121
Lampiran 1. 8 Hasil Uji Statistic Deskriptif	124
Lampiran 1. 9 Hasil Uji Chow	124
Lampiran 1. 10 Hasil Uji Hausman	124
Lampiran 1. 11 Hasil Uji Lagrange Multiplier	125
Lampiran 1. 12 Hasil Uji Multikolonearitas	125
Lampiran 1. 13 Hasil Uji Autokorelasi.....	125
Lampiran 1. 14 Hasil Uji Heterokedastisitas	126
Lampiran 1. 15 Hasil Uji Moderation Regression Analysis -Uji T	126
Lampiran 1. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)	126

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan yang besar guna mengembangkan kegiatan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingannya (Madona & Khafid, 2020a). Namun suatu perusahaan juga harus mampu memenuhi aspek lain yang tercantum pada *triple P* yaitu *Profit, People, dan Planet*. Transparansi informasi mengenai keuntungan, manusia, dan planet bumi dapat ditemukan dalam laporan keberlanjutan. Pemerintah Indonesia mendukung keterbukaan laporan berkelanjutan dengan menerbitkan POJK Nomor 51 (POJK, 2017) yang menjelaskan bahwa seluruh perusahaan yang tercatat di BEI wajib mengungkapkan laporan keberlanjutannya mulai tahun 2019.

Sustainability atau pembangunan berkelanjutan merupakan suatu sikap untuk menciptakan nilai jangka panjang perusahaan dengan berkonsentrasi pada peran sosial, lingkungan, dan ekonomi dari aktivitas organisasi (Ashrafi et al., 2020). Dalam konsep ini, pelaporan keberlanjutan perusahaan atau pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan cara potensial untuk menghasilkan informasi mengenai isu-isu keberlanjutan (Veronica et al., 2020). Karena pelaporan keberlanjutan berhubungan dengan kinerja organisasi, maka pelaporan keberlanjutan dapat menjadi bagian penting dari strategi perusahaan (E-Vandati et al., 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia Pengungkapan *sustainability report* masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Alasan utamanya adalah instrumen dan standar peraturan dapat berfokus pada elemen pelaporan yang berbeda dan memerlukan berbagai tingkat detail dan kekhususan. Praktik itu memungkinkan perusahaan akan menemukan alternatif baru untuk menghasilkan dan menyajikan laporan keberlanjutan (Dian Agustia, Iman Harymawan, Yani Permatasari, 2023) Pengungkapan *sustainability report* didukung oleh peraturan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan tersebut menyatakan bahwa LJK, emiten, dan perusahaan publik wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya dan wajib menyampaikan laporan keberlanjutan serta ada sanksi administratif berupa teguran atau peringatan tertulis bagi LJK, emiten, dan perusahaan publik yang lalai dalam pengungkapannya.

Seperti perkembangan di Indonesia, *sustainability report* telah diwajibkan bagi lembaga keuangan dan perusahaan terbuka sejak tahun 2019 dan perusahaan tercatat sejak tahun 2020. Namun, karena adanya COVID-19, penerapannya diundur ke tahun 2021. Pada tahun kedua penerapannya, 88% perusahaan tercatat di Indonesia telah menyampaikan *sustainability report* tahun 2022. Sekitar 70% perusahaan Indonesia telah mengungkapkan bagaimana mereka melibatkan pemangku kepentingan dalam *sustainability report* mereka. Keterlibatan pemangku kepentingan dapat memberikan pertimbangan bagi perusahaan terhadap keberlanjutan terkini yang paling relevan di seluruh rantai nilainya bagi suatu organisasi. Untuk menentukan topik-topik ESG yang paling penting bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

suatu organisasi, perusahaan perlu memahami tingkat dan dampak keterlibatan pemangku kepentingannya terhadap ekonomi, lingkungan dan komunitas sekitar. 36% perusahaan yang diteliti melaporkan bahwa direksi atau manajemennya telah mengikuti atau menerima pelatihan keberlanjutan pada tahun 2022, naik dari 24% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, 68% perusahaan di Indonesia telah melibatkan Direksi atau manajemen dalam pelatihan keberlanjutan. Angka ini masih relatif rendah. Keterampilan pemimpin perusahaan harus terus ditingkatkan agar dapat menjalankan perannya secara efektif dalam mengawasi strategi, kemajuan dan tata kelola keberlanjutan perusahaan (Cika Andy, 2023).

Sustainability report yang diungkapkan oleh perusahaan harus disesuaikan dengan pedoman pelaporan terstandar. Standar yang menjadi acuan bagi banyak perusahaan di Indonesia adalah pedoman yang disusun oleh *Global Reporting Indonesia* (GRI). GRI merupakan organisasi internasional independen yang membantu perusahaan dan organisasi lain mengkomunikasikan dampak bisnisnya. GRI dipandang sebagai salah satu pedoman yang komprehensif dan dapat diandalkan karena telah dipublikasikan secara global dan didukung oleh struktur laporan yang mewakili kepentingan berbagai pihak (Anggraeni & Djakman, 2018). Banyak sekali penelitian yang telah dilakukan mengenai GRI sebagai pedoman pertama yang dikeluarkan terkait keberlanjutan dan lingkungan. Area ini menarik perhatian para peneliti karena pentingnya pengungkapan GRI dalam organisasi.

Sustainability report adalah instrumen yang penting dalam pendekatan pelaporan ESG bagi perusahaan Indonesia yang mencerminkan strategi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perusahaan untuk menanggapi risiko iklim, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kinerja ESG yang lebih baik. Laporan tersebut dapat menggambarkan tanggung jawab keberlanjutan Direksi, menunjukkan upaya peningkatan keterampilan keberlanjutan, serta meningkatkan kredibilitas di publik. Selain sebagai bentuk transparansi ke publik, *sustainability report* juga untuk menyelaraskan standar global dan menunjukan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Kasus terkait *sustainability report* juga terjadi pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berikut adalah data jumlah perusahaan sektor *energy* yang melaporkan *sustainability report* antara tahun 2018-2023.

Tabel 1. 1 Perusahaan Yang Melaporkan Sustainability Report pada Perusahaan Sektor Energy Tahun 2018-2023

Tahun	Jumlah Perusahaan		Perusahaan Yang Melaporkan Sustainability Report (%)
	Terdaftar Di BEI	Melaporkan Sustainability Report	
2018	62	10	16%
2019	64	14	22%
2020	66	20	30%
2021	71	47	66%
2022	75	50	67%
2023	83	35	42%

Sumber: Data Olahan Sekunder, 2025

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa perusahaan yang telah melaporkan *sustainability report* masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terjadi karena *sustainability report* masih tahap pengenalan dan belum adanya aturan mengenai kewajiban pelaporan keberlanjutan. Selain itu, kasus terkait isu *sustainability* juga terjadi pada salah satu perusahaan sektor *energy* yaitu terdapat fenomena mengenai pemberitaan isu praktik *greenwashing* dan dampaknya bagi perusahaan di Indonesia. Hal ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilami oleh PT Adaro Energy yang menghadapi klaim *greenwashing* terkait rencananya untuk membangun pembangkit listrik tenaga batu bara di pulau Kalimantan. *Greenwashing* merupakan strategi pemasaran untuk mencitrakan perusahaan yang ramah lingkungan namun dianggap menipu pelanggan. Perusahaan mengkampanyekan produknya ramah lingkungan atau sekadar mengikuti tren. sebesar 75% dari smelter aluminium di dunia masih menggunakan pembangkit batu bara. Sisanya sebesar 25% memakai pembangkit listrik berbasis hidro atau air di Rusia, Kanada, dan Brasil. *Smelter aluminium Adaro Minerals* yang dibangun di Indonesia bertujuan agar tidak lagi mengimpor aluminium batangan (ingot). Pasalnya, saat ini Indonesia masih impor hampir 1 juta ton aluminium. Pembangunan proyek tersebut harapannya akan membantu ketergantungan impor. Kemampuan produksi aluminium dalam negeri nantinya bisa menghemat devisa impor yang menembus USD 2,5 miliar per tahunnya. Jika smelter tersebut sudah rampung, nantinya kebutuhan aluminium hingga 1 juta ton akan terpenuhi (Binekasri, 2023).

Sustainability Report (laporan keberlanjutan) telah menjadi trend dan kebutuhan bagi perusahaan karena tidak hanya memberikan informasi mengenai kinerja keuangan saja tetapi juga informasi non-keuangan seperti aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan untuk tumbuh secara berkesinambungan 3 (*sustainable performance*) (Gnanaweera & Kunori, 2018). Keberadaan informasi dalam *sustainability report* merupakan pengimplementasian dari prinsip *good corporate governance* salah satu indikator dalam *corporate governance* adalah komite audit. Komite audit yang efektif dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan, termasuk sustainability report. *Human and social board capital* dapat memastikan bahwa berbagai perspektif dan kepentingan *stakeholder* dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan terkait lingkungan. Kinerja lingkungan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen yang kuat terhadap kegiatan sosial dan lingkungan, sehingga meningkatkan kebutuhan perusahaan untuk mengungkapkan informasi tentang kegiatan-kegiatan tersebut (Amorelli & García-Sánchez, 2020).

Dimana kinerja lingkungan merupakan evaluasi dampak suatu aktivitas, proses, atau organisasi terhadap lingkungan sekitarnya. Kinerja lingkungan sering diukur menggunakan program seperti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) di Indonesia, yang menilai kinerja penataan lingkungan perusahaan berdasarkan aspek seperti pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3, dan penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) (Tisiyati, 2019). Kinerja lingkungan yang baik menunjukkan tingkat kerusakan lingkungan hidup yang lebih rendah dan dapat memperkuat peran komite audit dan *human and social board capital* dalam memastikan transparansi dan akurasi pelaporan kegiatan sosial dan lingkungan (Sartika & Fitri, 2016).

Kinerja lingkungan menjadi variabel moderasi pada komite audit dan *human and social board capital* terhadap *sustainability reporting* karena dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh komite audit dan diversitas dewan terhadap *sustainability reporting*. Kinerja lingkungan yang baik mendorong



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komite audit untuk lebih serius mengawasi laporan keberlanjutan dan memungkinkan dewan yang beragam secara sosial untuk membawa perspektif lebih luas dalam menghadapi isu keberlanjutan (Meiyana & Aisyah, 2019). Hal ini juga meningkatkan transparansi, reputasi perusahaan, serta fokus pada keberlanjutan jangka panjang. Secara keseluruhan, kinerja lingkungan memoderasi hubungan ini karena ia dapat memperkuat komitmen dan pengawasan terhadap *sustainability reporting* yang lebih transparan, akuntabel, dan terintegrasi (Sujatnika et al., 2023).

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai kinerja lingkungan, namun hasilnya bervariasi dan tidak selalu konsisten. Mengingat hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, peneliti merasa perlu untuk melaksanakan penelitian baru mengenai dampak kinerja lingkungan terhadap *sustainability report*. Seperti, penelitian yang dilakukan oleh Jovita, (2018); Sartika & Fitri, (2016); Setiati, (2018); Tusiati, (2019); Waluyo Jati et al., (2023) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap *sustainability reporting*.

Faktor kedua yang mempengaruhi variabel kinerja lingkungan yaitu komite audit, seperti penelitian yang dilakukan oleh Hendrati et al., (2023); Purbandari & Suryani, (2021); Saputri et al., (2023); Waluyo Jati et al., (2023); Yanthi et al., (2021) komite audit berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja lingkungan adalah *human and social board capital*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Al-Amin & Herawaty, (2024); Alsheikh, (2023) *human and social board capital* berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*, dan penelitian yang dilakukan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jovita, (2018); Sartika & Fitri, (2016); Setiati, (2018); Tusiati, (2019); Waluyo Jati et al., (2023) menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*. Dari penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat peran komite audit dan *human and social board capital* dalam memastikan transparansi dan akurasi pelaporan.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa *sustainability* adalah sebuah capaian perusahaan meminimalkan kerusakan yang telah ditimbulkan terhadap lingkungan, sosial serta apakah sebuah perusahaan memiliki sebuah tata kelola perusahaan yang baik (Gunawan & Priska, 2018). Untuk mewujudkan pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam perusahaan diperlukan komite audit. Komite audit merupakan komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bertugas membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris (atau dewan pengawas) dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari *good corporate governance* di perusahaan-perusahaan (Purbandari & Suryani, 2021b). Dengan pengawasan komite audit mampu menginspirasi perusahaan untuk melakukan pengawasan yang lebih tinggi sehingga prinsip – prinsip tata kelola perusahaan (*good corporate governace*) dapat terpenuhi (Effendi, 2016).

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Waluyo Jati et al., (2023) menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*, sejalan dengan penelitian Hendrati et al., (2023);



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puandari & Suryani, (2021); Saputri et al., (2023); Yanthi et al., (2021). Artinya Semakin banyak komite audit, semakin banyak rekomendasi yang dapat disampaikan kepada dewan komisaris untuk meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Madona & Khafid, (2020); Setiati, (2018), yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *sustainability reporting*.

Aspek lain yang mempengaruhi *sustainability reporting* adalah *human and social board capital*. Hubungan antara karakteristik dewan dan cakupan pelaporan keberlanjutan telah menjadi fokus penelitian utama yang berkaitan dengan pengungkapan non-keuangan (Alsheikh, 2023). Karakteristik paling umum yang telah diperiksa adalah ukuran dewan, diikuti oleh independensi dewan, keberagaman dewan, dan jumlah rapat dewan, dan, yang terakhir, hanya segelintir penelitian yang meneliti dampak dari beberapa jabatan direktur dan keahlian dewan, yang menunjukkan pentingnya hal ini. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Amin & Herawaty, (2024); Alsheikh, (2023) Menunjukkan bahwa *human and social board capital* memiliki pengaruh positif terhadap *sustainability reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa mereka dapat meningkatkan pengawasan yang efektif, keterlibatan aktif, keragaman gender, dan pengaruh masa jabatan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramón-Llorens et al., (2019) yang menyatakan bahwa *human and social board capital* berpengaruh negatif terhadap *sustainability reporting*.

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini menambahkan variabel independen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yaitu *human and social board capital* dan penelitian ini menambahkan variabel moderasi yaitu kinerja lingkungan. Selanjutnya objek penelitian ini berbeda dengan objek penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini memilih objek pada perusahaan Sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Sedangkan penelitian sebelumnya, pada perusahaan non-keuangan yang ada pada Arab Saudi. Selanjutnya penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *software eviws 12*. Dengan adanya perbedaan dari penelitian, maka peneliti bertujuan untuk mendalami judul penelitian yaitu **“Pengaruh Komite Audit, Human And Social Board Capital Terhadap Sustainability Reporting Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *sustainability reporting*?
2. Apakah *human and social board capital* berpengaruh terhadap *sustainability reporting*?
3. Apakah Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *sustainability reporting*?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *sustainability reporting* di moderasi oleh kinerja lingkungan?
5. Apakah *human and social board capital* berpengaruh terhadap *sustainability reporting* dimoderasi oleh kinerja lingkungan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap *sustainability reporting*
2. Untuk mengetahui pengaruh *human and social board capital* terhadap *sustainability reporting*
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap *sustainability reporting*
4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap *sustainability reporting* dimoderasi oleh kinerja lingkungan
5. Untuk mengetahui pengaruh *human and social board capital* terhadap *sustainability reporting* dimoderasi oleh kinerja lingkungan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan manfaat baik untuk ilmu penelitian, akademis, perusahaan, investor maupun bagi masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

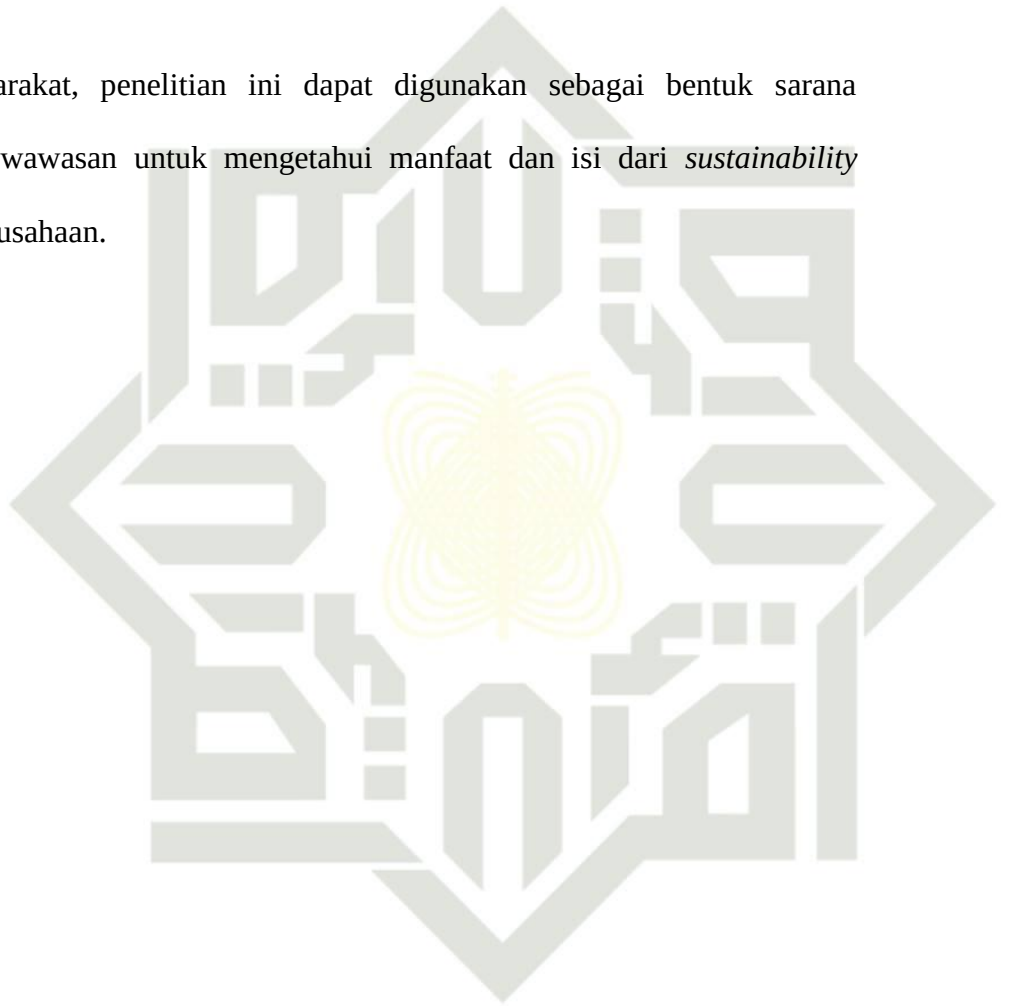
1. Pengembangan ilmu akuntansi sekaligus dapat menjadi bahan referensi pemahaman mengenai pengungkapan *sustainability report* dan variabel-variabel apa saja yang dapat memberikan pengaruh terhadap *sustainability report*.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan wacana yang menjadi salah satu wujud dari transparansi dan akuntabilitas perusahaan yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan. Dapat memberikan informasi untuk pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam pengungkapan *sustainability report*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ataupun informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan ketika membuat keputusan dan acuan untuk menentukan pilihan dalam berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan jangka panjang yang lebih baik.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk sarana informasi dan wawasan untuk mengetahui manfaat dan isi dari *sustainability report* pada perusahaan.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan pertama kali diperkenalkan oleh Jensen & Meckling, (1979), menjelaskan perusahaan adalah titik pertemuan antara pemegang kepentingan dalam hubungan kontrak yaitu manajemen, pemilik, pemerintah, dan kreditur. Terkait dengan laporan keberlanjutan, tata kelola perusahaan berperan dalam memicu perusahaan dalam melaksanakan laporan keberlanjutan. Menurut kuzey & uyar, (2017) dalam Wildan & Kusumawati, (2024) mengungkapkan bahwa laporan keberlanjutan dapat membantu transparansi perusahaan dan menyelesaikan masalah keagenan. Dalam mempertahankan legitimasi pelaksanaan tanggung jawab mampu menjaga image perusahaan. *High profile* dan besarnya perusahaan dapat dilihat dari perspektif masyarakat terhadap tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan yang diungkap, semakin komprehensif maka semakin tinggi sorotan dan kepercayaan dari masyarakat.

Teori keagenan menguraikan bahwa hubungan keagenan muncul menjadi suatu kontrak yang terjadi di antara satu ataupun lebih individu (*principal*) yang menyertakan pendelegasian kewenangan mengenai pembuatan keputusan kepada pihak lainnya (*agent*) untuk memberikan layanan atas nama mereka (Indah & Cahyonowati, 2023). *Agency theory* secara implisit menyatakan bahwa manajer perlu mengungkapkan *sustainability report* untuk menjamin akuntabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen terhadap *stakeholder*, sehingga harapannya dapat memperkecil konflik kepentingan antara agen dan *principal* (Roviqoh & Khafid, 2021).

Dengan demikian penelitian ini menggunakan teori keagenan karena memperkuat hubungan antara mekanisme *corporate governance* dan pelaporan keberlanjutan. Teori ini menjelaskan bahwa komite audit, sebagai agen yang independen, dapat memastikan bahwa manajemen perusahaan mengungkapkan informasi yang akurat dan transparan tentang kinerja lingkungan, yang penting untuk membangun kepercayaan publik dan memenuhi tuntutan dari berbagai *stakeholder* (Purbandari & Suryani, 2021). Selain itu, teori keagenan juga memperkuat pengaruh dari *human and social board capital*, yang menunjukkan bahwa komposisi dewan komisaris yang independen dan berpengalaman dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasi sosial dan lingkungan. Dengan menggunakan teori keagenan, penelitian ini dapat mengidentifikasi bagaimana mekanisme *corporate governance*, termasuk komite audit dan *human and social board capital*, mempengaruhi pelaporan keberlanjutan perusahaan dan bagaimana kinerja lingkungan memoderasi ini hubungan (Setiati, 2018).

2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)

Toeri pemangku kepentingan telah terkait erat dengan gagasan strategi sejak awal. Ide pemangku kepentingan dikembangkan di *Stanford. Research Institute* oleh Eric Rhenman di Swedia R. Edward Freeman, Jeffrey S. Harrison, Andrew C. Wicks, Bidhan L. Parmar, (2010) sebagai cara mengatur informasi yang semakin penting dalam perencanaan strategis. Asal usul dan perkembangan awalnya jelas ditujukan untuk membuat kebijakan dan strategi bisnis menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih efektif (Freeman et al., 2020). Teori pemangku kepentingan merupakan teori yang menjelaskan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan. *Stakeholder* sendiri merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan dan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh bisnis perusahaan (Alfaiz & Aryati, 2019).

Teori ini didasarkan pada perusahaan dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan begitu besar sehingga perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang sahamnya saja (Djaddang et al., 2023). Menurut Media Pembelajaran BPP (2014), pemangku kepentingan dapat diklasifikasikan menjadi pemangku kepentingan langsung dan pemangku kepentingan tidak langsung. Pemangku kepentingan langsung adalah orang-orang atau sekelompok orang yang mengetahui bahwa mereka dapat mempengaruhi atau terpengaruh oleh aktivitas perusahaan. pemangku kepentingan langsung adalah karyawan, pemegang saham, pelanggan utama, dan pemasok. Sedangkan pemangku kepentingan tidak langsung adalah orang-orang atau sekelompok orang yang tidak mengetahui hak-hak yang dimilikinya dalam organisasi atau tidak dapat mengungkapkan haknya secara langsung.

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah membantu manajer korporasi untuk mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di lingkungan perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas dari teori *stakeholder* adalah membantu manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian-kerugian bagi *stakeholder* (Ulum, Dr. Ihyaul, SE., M.si., 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teori stakeholder karena memperkuat hubungan antara *stakeholder* dan pelaporan keberlanjutan. Teori ini menjelaskan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* yang mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan. Dengan menggunakan teori ini, penelitian ini dapat mengidentifikasi bagaimana komite audit dan *human and social board capital* mempengaruhi pelaporan keberlanjutan perusahaan dan bagaimana kinerja lingkungan memoderasi ini hubungan. Teori *stakeholder* juga memperkuat pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan, yang penting untuk membangun kepercayaan publik dan memenuhi tuntutan dari berbagai *stakeholder* (Yanthi et al., 2021).

2.1.3 Teori Legitimasi (*Legitimasi Theory*)

Menurut Meutia, (2021:78) dalam Wildan & Kusumawati, (2024) teori legitimasi merupakan teori yang berfokus pada interaksi antara perusahaan dan masyarakat. Perusahaan melakukan pengungkapan sosial lingkungan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat terutama untuk kelangsungan organisasi. Teori legitimasi berhubungan erat dengan teori *stakeholder*, teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat. Dalam perspektif teori legitimasi, suatu perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktifitasnya jika manajemen menganggap bahwa hal ini adalah yang diharapkan komunitas. Teori legitimasi bergantung pada premis bahwa terdapat 'kontrak sosial' antara perusahaan dengan masyarakat di mana perusahaan tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beroperasi. Kontrak sosial adalah suatu cara untuk menjelaskan sejumlah besar harapan masyarakat tentang bagaimana seharusnya organisasi melaksanakan operasinya. Harapan sosial ini tidak tetap, namun berubah seiring berjalannya waktu. Hal ini menuntut perusahaan untuk responsif terhadap lingkungan di mana mereka beroperasi (Hasdiana, 2018).

Berdasarkan teori legitimasi, organisasi harus secara berkelanjutan menunjukkan telah beroperasi dalam perilaku yang konsisten dengan nilai sosial. Hal ini seringkali dapat dicapai melalui pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan perusahaan. Organisasi dapat menggunakan pengungkapan untuk mendemonstrasikan perhatian manajemen akan nilai sosial, atau untuk mengarahkan kembali perhatian komunitas akan keberadaan pengaruh negatif aktivitas organisasi. Sejumlah studi terdahulu melakukan penilaian atas pengungkapan sukarela laporan tahunan dan memandang pelaporan informasi lingkungan dan sosial sebagai metode yang digunakan organisasi untuk merespon tekanan publik (Ulum, Dr. Ihyaul, SE., M.si., 2017).

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teori legitimasi karena memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan membutuhkan legitimasi dalam masyarakat agar dapat mengakses sumber daya yang diperlukan untuk keperluan bisnisnya (Gnanaweera & Kunori, 2018). Perusahaan harus beroperasi sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di masyarakat, yang membuat mereka memerlukan mekanisme *corporate governance* yang efektif, termasuk komite audit dan *human and social board capital*, untuk mengungkapkan informasi yang relevan tentang kinerja



lingkungan mereka. Dengan menggunakan teori legitimasi, penelitian ini dapat mengidentifikasi bagaimana mekanisme ini mempengaruhi pelaporan keberlanjutan perusahaan dan bagaimana kinerja lingkungan memoderasi hubungan tersebut (Kayadoe et al., 2019).

2.2 Sustainability Reporting

Sustainability report adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan dengan tujuan memberikan informasi aktivitas perusahaan dan hasil tanggung jawab sosial dan lingkungan sebuah perusahaan. Gnanaweera & Kunori, (2018) menyatakan bahwa *sustainability report* berguna untuk memberikan informasi lingkungan yang diprakarsai oleh organisasi dan sebagai bentuk evaluasi inisiatif lingkungan pada organisasi. Selain itu *sustainability report* membantu keterikatan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan. Saat ini implementasi *sustainability report* di Indonesia pada industri jasa keuangan sudah bersifat *mandatory disclosure*, hal ini berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2017, yaitu pada peraturan Nomor 51/POJK.03/2017.

2.2.1 Manfaat Sustainability Reporting

Sustainability report memberikan banyak manfaat bagi perusahaan maupun bagi *stakeholder*. Adapun manfaat *sustainability report* menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) adalah (1) *Sustainability report* memberikan informasi kepada para *stakeholder* (pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah) dan meningkatkan prospek perusahaan, serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu mewujudkan transparansi. (2) *Sustainability report* dapat membantu membangun reputasi perusahaan sebagai alat yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan *brand value*, *market share*, dan *loyalitas* konsumen jangka panjang. (3) *Sustainability report* dapat menjadi cerminan bagaimana perusahaan mengelola resiko. (4) *Sustainability report* dapat digunakan sebagai stimulasi *leadership thinking* dan *performance* yang didukung dengan semangat kompetisi. (5) *Sustainability report* dapat membangun dan memfasilitasi pengimplementasian dari sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial. (5) *Sustainability report* cenderung mencerminkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemegang saham untuk jangka panjang.

2.2.2 Sanksi Bagi Perusahaan Tidak Mengungkapkan *Sustainability Report*

Sanksi Bagi Perusahaan Tidak Mengungkapkan *Sustainability Report*
Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 sanksi bagi perusahaan yang tidak mengungkapkan *sustainability report* yaitu dikenakan sanksi administratif berupa teguran atau peringatan tertulis. Adapun standar topik spesifik melaporkan informasi yang terdiri dari:

- a. Kinerja Ekonomi

Dimensi kinerja ekonomi dalam *sustainability report* didalam GRI Standards 2016 di lambangkan dengan kode 200. Dimensi ekonomi berkelanjutan berkaitan dengan dampak organisasi pada kondisi ekonomi *stakeholder* dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional dan global. Aspek ekonomi yang dilaporkan dalam *sustainability report* lebih menekankan pada kontribusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perusahaan terhadap besar sistem ekonomi. Dimensi ini meliputi: kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, anti korupsi dan perilaku anti persaingan (GRI Standards, 2016).

b. Kinerja Lingkungan

Dimensi kinerja lingkungan dalam *sustainability reporting* di dalam GRI Standards 2016 di lambangkan dengan kode 300. Dimensi ini berkaitan dengan material, energi, keanekaragaman hayati, emisi, limbah, dan penilaian lingkungan pemasok (GRI Standards, 2016).

c. Kinerja Sosial

Dimensi kinerja sosial dalam *sustainability report* di dalam GRI Standards 2016 di lambangkan dengan kode 400. Dimensi ini berkaitan dengan kepegawaian, hubungan tenaga kerja atau manajemen, pelatihan dan pendidikan, keanekaragaman dan peluang setara, non diskriminasi, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, pekerja anak, kerja paksa atau wajib kerja, praktik keamanan, hak-hak masyarakat adat, masyarakat lokal, penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, kesehatan dan keselamatan pelanggan, pemasaran dan pembelian, privasi pelanggan (GRI Standards, 2016).

2.5 Komite Audit

Menurut Al-Baidhani & Ahmed, (2014) komite audit adalah perwakilan dari dewan komisaris yang ditugaskan untuk melaksanakan tanggung jawab tata kelola perusahaan termasuk mengawasi pelaporan keuangan yang disusun oleh manajemen, pengendalian internal, auditor internal dan eksternal perusahaan, kesetiaan terhadap peraturan termasuk kegiatan manajemen risiko perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Hermawan, (2011) komite audit merupakan komponen penting dalam tata kelola perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Ikatan Komite Audit Indonesia memaparkan bahwasannya komite audit merupakan salah satu unsur dalam kerangka GCG (*Good Corporate Governance*) yang keberadaannya diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan (Dani, 2021).

Komite audit memiliki hubungan dengan hampir semua pemangku kepentingan organisasi (misalnya, dewan direksi, auditor internal, auditor eksternal, dan sampai batas tertentu, pemegang saham dan pengguna laporan keuangan), serta badan pengatur (Al-Baidhani & Ahmed, 2014). Maka dari itu dengan dibentuknya komite audit dalam suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi para pemegang saham, dewan komisaris, manajemen perusahaan dan external auditor. Menurut Hermawan, (2011) komite audit merupakan salah satu komponen penting dari struktur tata kelola yang dapat mendorong akuntabilitas dan transparansi pelaporan melalui penyediaan laporan keuangan yang berkualitas. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan berkualitas, komite audit dituntut untuk memiliki karakteristik tertentu yang dapat menunjang mereka dalam melaksanakan perannya secara efektif.

Komite audit di Indonesia diangkat oleh dewan komisaris dan/atau komite nominasi. Komite audit terdiri dari minimal 3 orang dengan anggota yang berasal dari pihak independen (*outside*). Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 setidaknya komite audit melakukan pertemuan minimal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 kali dalam jangka waktu 3 bulan. Minimal salah satu anggota komite audit harus memiliki latar belakang dalam bidang akuntansi dan keuangan karena komite audit bertugas melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang akan dirilis ke publik. Dalam penunjukan auditor eksternal, komite audit bertugas untuk merekomendasikan kepada dewan komisaris dan mengawasi independensi auditor dan ruang lingkup pekerjaannya serta menentukan imbalan. Jika ada perbedaan pendapat antara manajemen dengan auditor eksternal, komite audit harus menjadi penengah yang objektif dan independen.

Komite audit selain bertugas dalam mengawasi auditor eksternal juga bertugas untuk mengawasi auditor internal. Dalam hal ini, komite audit mengevaluasi pengendalian internal yang memadai kegiatan operasional perusahaan agar tidak terjadi kesalahan salah saji laporan keuangan, pengambilan keputusan, penyalahgunaan aktiva, dan masalah internal lainnya (Hasanah et al., 2018). Jika terjadi masalah, komite audit bertugas untuk mengawasi proses audit internal dan mengevaluasi hasil temuan audit internal. Selain itu, komite audit harus mengawasi pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen dan direktur atas rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal. Dalam menjalankan tugasnya komite audit juga berkoordinasi dengan komite manajemen risiko (Yanthi et al., 2021).

2.4 Human and Social Board Capital

Human capital adalah suatu nilai total sumber daya atau aset manusia dari suatu perusahaan Mathis, (1999) dalam Threesha & Budiarti, (2021). Seluruh nilai sumber daya manusia tercantum mencakup semua karyawan di perusahaan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapasitas mereka untuk menangani tugas mereka secara tepat waktu. *Human capital* ada dalam pribadi pekerja atau karyawan, peran serta karyawan sangat berharga ketika membuktikan pencapaian suatu hasil dalam organisasi karena sumber daya manusia terkandung dalam diri manusianya (Threesha & Budiarti, 2021).

Human Capital bisa membentuk karyawan menjadi aset yang beda atau khusus bagi perusahaan, dan perbedaan ini telah mengubah modal manusia menjadi sumber efisiensi dan efektivitas organisasi, serta sumber daya strategis bagi perusahaan (Threesha & Budiarti, 2021). Sumber daya strategis mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang pada akhirnya dapat dipergunakan untuk bersaing di industri Bechtel, 2007 dalam Kayadoe et al., (2019). Lebih lanjut Schermerhorn, 2005 dalam Kayadoe et al., (2019) menyatakan bahwa sumber daya manusia didefinisikan sebagai nilai ekonomi yang berasal dari pemanfaatan bakat, pengetahuan, inspirasi, penemuan, energi, dan komitmen sumber daya manusia. Kemampuan, keahlian, imajinasi, daya cipta, antusiasme, dan pengabdian adalah semua faktor penting untuk dipertimbangkan.

Sedangkan *social capital* adalah usaha dari diri masyarakat untuk membuka diri dan yakin, agar menciptakan kekompakan, dan membangun solidaritas dan keharusan untuk kesuksesan bersama. *Social capital* adalah properti organisasi sosial yang mencakup trust, norma, dan network yang membantu mengembangkan kemampuan warga dengan memfasilitasi bentuk upaya bersama dan membawa orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(al-Had T et al., 2019). Menurut Kayadoe et al., (2019) *social capital* memiliki keahlian untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah, serta dapat meningkatkan kesadaran bersama untuk meningkatkan kapasitas atau nilai hidup, dan mencari peluang untuk masyarakat sejahtera dan merasa aman.

Social capital merupakan asset sosial berharga yang dipergunakan orang agar dapat sampai pada maksud dari hidup mereka. Sumber daya sosial tidak berwujud dan sulit untuk diukur, tetapi mereka mempunyai suatu keuntungan sosial (Wijayanti R et al., 2016). *Modal sosial* Jaringan, norma, dan keyakinan sosial adalah semua karakteristik suatu organisasi sosial yang mempromosikan pengaturan dan kolaborasi yang sama-sama bermanfaat dan juga berguna bagi satu sama lain serta menguntungkan kedua belah pihak (Wibowo Y.A et al., 2021). Dalam sebuah masyarakat, kehadiran jejaring sosial atau komunitas yang kuat bisa memajukan serta tingkatkan daya atau kekuatan dan ketahanan pada masyarakat dalam menghadapi suatu musibah (Wibowo Y.A et al., 2021).

Menurut Field, 2010 dalam Ibrahim et al., (2020) *social capital* mencakup jejaring sosial, timbal balik, dan nilai agar bisa mendapatkan suatu target yang diharapkan bersama-sama. Lebih lanjut Field menyebutkan bahwa ide sentral dari modal sosial didasarkan pada asumsi bahwa jejaring sosial merupakan suatu aset berharga. Tidaklah cukup bagi sekelompok orang cuma mengharapkan dukungan dari luar untuk menyelesaikan masalah ekonomi, namun mereka harus meninjau dan mengambil metode superior untuk memecahkan masalah secara kolaboratif, menggunakan semua bakat dan aset mereka. Salah satu penanda utama dalam membangun kualitas suatu kemakmuran pada masyarakat dan



efektivitas pertumbuhan ekonomi adalah modal sosial, yang memainkan peran yang berpengaruh dalam upaya pengentasan kemiskinan (Kayadoe et al., 2019).

2.5 Kinerja Lingkungan

Kinerja Lingkungan menurut Meiyana & Aisyah, (2019) didefinisikan sebagai mekanisme peraturan bagi perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam operasinya demi terciptanya sinergitas kepada para stakeholder. Pengukuran kinerja lingkungan merupakan bagian penting dari sistem manajemen lingkungan. Hal tersebut merupakan ukuran hasil dari sistem manajemen lingkungan yang diberikan terhadap perusahaan secara riil dan konkrit. Di Indonesia penilaian kinerja lingkungan perusahaan dibawah wewenang Kementerian Lingkungan Hidup melalui Program Peringkat Pengelolaan Lingkungan pada Perusahaan (PROPER) (Maharani & Riana, 2024).

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, PROPER adalah evaluasi ketaatan dan kinerja melebihi ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dibidang pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, serta pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun. PROPER bertujuan agar perusahaan patuh terhadap peraturan lingkungan hidup melalui integrasi prinsip pembangunan berkelanjutan dalam operasional bisnisnya, dengan penerapan sistem manajemen lingkungan, penghematan energi, konservasi sumber daya dan penerapan bisnis yang beretika serta bertanggung jawab kepada masyarakat (Ramadhana & Setiawan, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaan program ini, dilakukan terhadap usaha sebagaimana tertuang dalam Permenlah No. 3 Tahun 2014 Pasal 3 adalah :

- a. Hasil produknya untuk tujuan ekspor.
- b. Terdapat dalam pasar bursa.
- c. Menjadi perhatian masyarakat, baik dalam lingkup regional maupun nasional.
- d. Skala kegiatan signifikan untuk menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup.

Apabila sebuah perusahaan termasuk dalam kegiatan yang dimaksud dalam pasal tersebut dianjurkan untuk mendaftarkan usahanya dalam mengikuti program PROPER tersebut. Pada program ini, hal yang menjadi penilaian ketaatan dilakukan pada aspek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 Permenlh No. 3 Tahun 2014 adalah:

- a. Pemenuhan ketentuan dalam izin lingkungan.
- b. Pengendalian pencemaran air.
- c. Pengendalian pencemaran udara.
- d. Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.
- e. Pengendalian kerusakan lingkungan hidup (khusus untuk sektor pertambangan).

UIN SUSKA RIAU

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Bereputasi Scimago /Scopus
Kuat Wuluyo Jati, Linda Agustina, Deviani, I Gusti Kent Agung Ulupei, Dwi Kismayanti Respati (2023)	<i>The effect of environmental performance on sustainability reporting: A case of Indonesia</i>	Variabel Independen (X) X1=Jenis Industri X2=Komite Tata Kelola X3=Dewan Direksi Variabel Dependen (Y) Y=Sustainability Reporting Variabel Moderasi M=Kinerja Lingkungan	H1: jenis industri berpengaruh positif terhadap sustainability reporting. H2: komite tata kelola berpengaruh positif terhadap sustainability reporting. H3: komite audit berpengaruh positif terhadap sustainability reporting. H4: dewan direksi berpengaruh positif terhadap sustainability reporting. H5: kinerja lingkungan memoderasi hubungan antara jenis industri dan sustainability reporting. H6: kinerja lingkungan memoderasi hubungan antara komite tata kelola dan sustainability reporting. H7: kinerja lingkungan memoderasi hubungan antara komite audit dan sustainability reporting. H8: kinerja lingkungan memoderasi hubungan antara dewan direksi dan sustainability reporting.	Scimago Q2
Awatif Hodaed Alsheikh (2023)	<i>Impact of Human and Social Board Capital on the Level of</i>	Variabel Independen (X) X1=Beberapa	H1: terdapat hubungan positif dan signifikan antara beberapa jabatan direktur dan sustainability reporting.	Scimago Q1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Bereputasi Scimago /Scopus
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<i>Sustainability Reporting: Evidence from Saudi Arabi</i>	Jabatan Direktur X2= Keahlian Direktur Variabel Dependen (Y) Y= Tingkat Sustainability Reporting	H2: terdapat hubungan positif dan signifikan antara keahlian direksi dan sustainability reporting.	
Ignatia Martha Hendrati, Begench Soyunov, Riski Dwi Prameswari, Suyanto, Rusdiyanto, Dian Anita Nuswanta (2022)	<i>The role of moderation activities the influence of the audit committee and the board of directors on the planning of the sustainability report</i>	Variabel Independen (X) X1= Komite Audit X2= Dewan Direksi Variabel Dependen (Y) Y= Perencanaan Sustainability Reporting Variabel Moderasi M= Aktivitas	H1: Dampak komite audit terhadap keberlanjutan bersifat positif H2: dewan direksi mempengaruhi keberlanjutan dengan cara yang menguntungkan H3: Aktivitas mengurangi pengaruh komite audit terhadap keberlanjutan H4: penguatan pengaruh direksi terhadap keberlanjutan melalui kegiatan	Scimago Q2
Shicilya Saputri, Yuli Andiany, Yulia Syafitri (2023)	Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di	Variabel Independen (X) X1= Komite Audit X2= Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y) Y= Sustainability	H1: Komite Audit berpengaruh terhadap Sustainability Reporting. H2: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Sustainability Reporting. Sedangkan secara simultan Komite Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Sustainability Reporting.	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Bereputasi Scimago /Scopus
Bei Tahun (2016-2018)		<i>Reporting</i>		
Tusiyati (2019)	Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen (X) X1= kinerja lingkungan X2= Kinerja keuangan Variabel Dependen (Y) Y= pengungkapan Sustainability Report	H1: Kinerja lingkungan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. H2: Kinerja keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.	-
Yenny Purbandari, Ratna Suryani (2018)	<i>Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Reporting</i>	Variabel Independen (X) X1= <i>Good Corporate Governance</i> Variabel Dependen (Y) Y= <i>Sustainability Reporting</i>	H1: dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pelaporan keberlanjutan. H2: komite audit berpengaruh terhadap pelaporan keberlanjutan.	-
Ni Kadek Dharma Yanthi, I Gede Cayadi Pura, I Ketut Sunarwijaya (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	Variabel Independen (X) X1=Kinerja Keuangan X2= <i>Good Corporate Governance</i> Variabel Dependen	Profitabilitas, kepemilikan institusional, dan komite audit berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Bereputasi Scimago /Scopus
		(Y) Y= Sustainability Reporting	pelaporan keberlanjutan.	
Mulya Adhama, Muhammad Khafid (2020)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi	Variabel Independen (X) X1= <i>Good Corporate Governance</i> Variabel Dependen (Y) Y= <i>Sustainability Report</i> Variabel Moderasi M= Ukuran Perusahaan	H1: komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan keberlanjutan laporan. H2: komite audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. H3: komisaris independen yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan menunjukkan hasil positif yang memperkuat pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan. H4: komite audit dan kepemilikan manajerial yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.	-
Indah Santika, W. Fitri (2016)	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan <i>sustainability Report</i> Dan Respon Investor Pada perusahaan Manufaktur	Variabel Independen (X) X1=kinerja lingkungan Variabel Dependen (Y) Y= pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	H1: Kinerja lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. H2: Kinerja lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap respon investor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di isi.	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Bereputasi Scimago /Scopus
Nama Peneliti	Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2014	Dan respon investor		
Djovita (2018)	Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Peserta Proper Tahun 2014-2016)	Variabel Independen (X) X1=Kinerja Lingkungan X2= Kepemilikan Asing Variabel Dependen (Y) Y= Pengungkapan Sustainability Report	Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report, sedangkan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report.	-
Nesetiaty (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, dan Komite Audit terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek	Variabel Independen (X) X1=Profitabilitas X2= Kinerja Lingkungan X3= Komite Audit Variabel Dependen (Y) Y= Pengungkapan Sustainability Report	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penyebaran laporan keberlanjutan. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Komite audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Bereputasi Scimago /Scopus
Indonesia Periode 2014-2016)				
M. Camino Ramon-Llorens, Emma Garcia-Meca, M. Consuelo Pucheta-Martinez (2019)	<i>The Role Of Human And Social Board Capital In Driving CSR Reporting</i>	Variabel Independen (X) X1=Human And Social Board Capital Variabel Dependen (Y) Y= Driving Csr Reporting	Tidak semua direktur luar sama efektifnya dalam meningkatkan pengungkapan CSR dan hanya beberapa jenis direktur luar tertentu. Di sisi lain, temuan kami juga menunjukkan bahwa direktur dengan pengalaman sebelumnya sebagai politisi berdampak negatif terhadap pengungkapan CSR. Namun demikian, pengaruh CEO yang kuat tidak cukup untuk mengkompensasi peran negatif direktur politik dalam pelaporan CSR.	Scimago Q1
Chavid Al-Amin, Viola Hawaty (2024)	Pengaruh Green Intellectual Capital terhadap Sustainability Reporting Disclosure dengan Gender sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen (X) X1=Green Intellectual Capital Variabel Dependen (Y) Y= Sustainability Reporting Disclosure Variabel Moderasi M= Gender	<i>Green Human Capital dan hubungan Gender dengan Green relation capital berpengaruh positif terhadap Sustainability Report Disclosure, sedangkan Green Structural Capital, Green Relation Capital, hubungan Gender dengan Green Human Capital, hubungan Gender dengan Green Structural Capital dan Gender tidak berpengaruh positif terhadap Sustainability reporting disclosure.</i>	-



2.7 Konsep Teori Islam Terkait *Sustainability Reporting*

Berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 tentang Pertambangan Ramah Lingkungan, komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) setelah menimbang bahwa manusia sebagai khalifah di bumi memiliki amanah dan tanggung jawab untuk memakmurkan bumi seisinya; bahwa bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya termasuk barang tambang, merupakan karunia Allah SWT yang dapat dieksplorasi dan dieksploitasi untuk kepentingan kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat secara berkelanjutan; bahwa dalam proses eksplorasi dan eksploitasi wajib menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup agar tidak menimbulkan kerusakan; bahwa dalam praktiknya kegiatan pertambangan seringkali menyimpang dan tidak memperhatikan dampak negatif baik pada aspek ekologi, ekonomi, maupun sosial dan budaya; bahwa terhadap masalah ini ada pertanyaan di masyarakat mengenai hukum pertambangan dalam Islam dan praktek pertambangan yang menimbulkan kerusakan lingkungan; bahwa oleh karena itu komisi Fatwa MUI perlu menetapkan fatwa tentang pertambangan ramah lingkungan guna dijadikan pedoman.

Allah swt berfirman dalam al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*akibat*) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS. Ar-Rum: 41).

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia didorong untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Dalam hal ini perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dituntut untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut beroperasi sehingga selain untuk mencari keuntungan, perusahaan juga harus tetap memperhatikan sosial dan lingkungan.

Allah swt berfirman dalam al-Qur'an surat Al-Anfal ayat 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (QS. AlAnfal:27)

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita harus menjaga amanat-amanat yang telah dipercayakan kepada kita. Dalam hal ini perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya telah memegang amanat-amanat dari para stakeholder. Untuk menjaga amanat tersebut perusahaan dapat mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan kepada para stakeholder-nya.

2.6 Kerangka Pemikiran

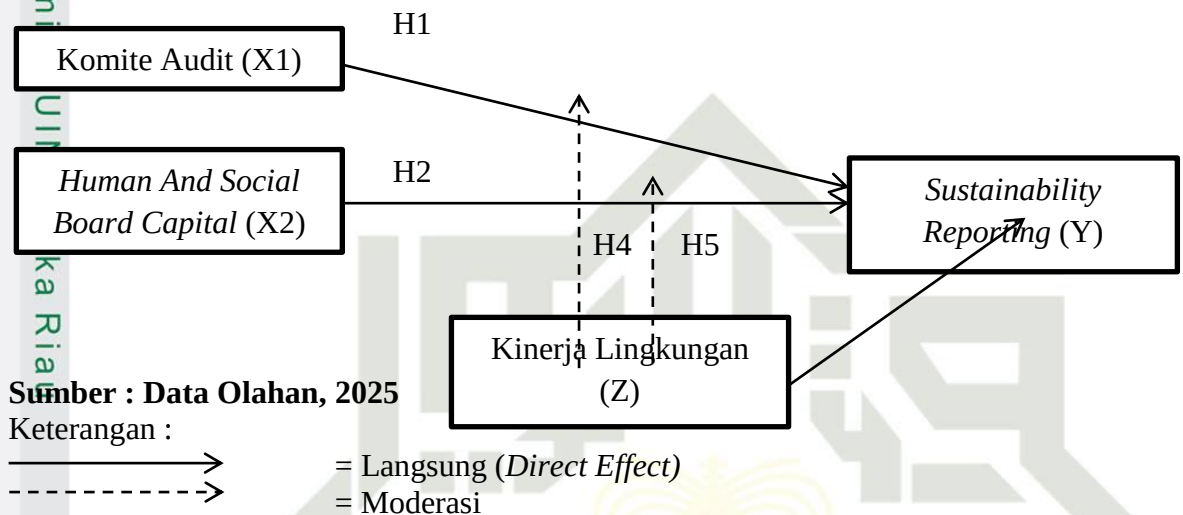
Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh komite audit dan *human and social board capital terhadap sustainability reporting* dengan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan sektor



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023). Kerangka pemikiran penelitian ini ditujukan pada gambar 2.1.

Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Pemikiran



2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Sustainability Reporting

Komite audit memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam hal pelaporan keuangan (*financial reporting*), tata kelola perusahaan (*corporate governance*), dan pengawasan perusahaan (*corporate control*). Dalam hal tata kelola perusahaan, komite audit berkewajiban untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan telah melaksanakan operasional perusahaan secara etis dan bermoral serta mematuhi peraturan hukum yang berlaku (Hasanah et al., 2018). *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebuah metode atau sistem yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Berdasarkan teori *stakeholder*, untuk membuktikan bahwa tata kelola suatu perusahaan itu baik, manajemen perusahaan harus mampu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan keluasan keterbukaan informasi yang ditujukan kepada konsumen. Dalam hal ini, perusahaan dapat mewujudkannya melalui praktik pengungkapan *sustainability report* yang luas (Purbandari & Suryani, 2021).

Peranan komite audit secara garis besar adalah melakukan pengendalian secara profesional dan independen kepada dewan komisaris independen. Karena komite audit merupakan komite yang diciptakan oleh dewan komisaris untuk membantu memperkuat fungsi dewan komisaris independen dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen dan juga untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang dijalankan sudah tepat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan. dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Ikhwani et al., 2019). Pengawasan secara mendalam oleh komite audit diharapkan mampu memotivasi manajemen perusahaan untuk memenuhi prinsip-prinsip GCG, salah satunya adalah prinsip transparansi dimana perusahaan diwajibkan untuk terbuka dalam melaporkan atas segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki frekuensi rapat antar anggota komite audit yang banyak akan memudahkan perusahaan untuk bertukar pikiran dalam mengatur dan melaksanakan pengawasan terhadap manajemen dengan lebih baik dan diharapkan dapat menunjang peningkatan penerbitan informasi sosial dan lingkungan melalui pengungkapan *sustainability report* (Saputri et al., 2023).

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Waluyo Jati et al., (2023) menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*, sejalan dengan penelitian Hendrati et al., (2023);



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puandari & Suryani, (2021); Saputri et al., (2023); Yanthi et al., (2021). Artinya Semakin banyak komite audit, semakin banyak rekomendasi yang dapat disampaikan kepada dewan komisaris untuk meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Madona & Khafid, (2020); Setiati, (2018), yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *sustainability reporting*. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diformulasikan hipotesis sebagai berikut:

H1. Komite audit berpengaruh positif terhadap *sustainability reporting*.

2.9.2 Pengaruh *Human and Social Board Capital* Terhadap *Sustainability Reporting*

Human board capital mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki oleh anggota dewan perusahaan. Ini dapat mencakup pendidikan formal, sertifikasi profesional, pengalaman kerja di industri terkait, dan pelatihan khusus dalam bidang keberlanjutan. Anggota dewan dengan *human capital* yang tinggi diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya dan praktik terbaik dalam pelaporan keberlanjutan, yang akan meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan (kuzey & uyar, 2017).

Social board capital merujuk pada jaringan sosial, koneksi, dan hubungan yang dimiliki oleh anggota dewan. Ini termasuk hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal seperti regulator, pelanggan, komunitas, organisasi non-pemerintah, dan media. *Social board capital* dapat meningkatkan akses ke informasi penting dan sumber daya yang diperlukan untuk pelaporan keberlanjutan yang komprehensif dan transparan. Anggota dewan dengan *social*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

capital yang kuat juga dapat lebih efektif dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk memenuhi ekspektasi mereka terkait keberlanjutan (Alsheikh, 2023).

Teori keagenan menekankan pentingnya pengawasan yang efektif untuk mencegah konflik kepentingan antara principal dan agent. *Human dan social board capital* dapat meningkatkan pengawasan ini dengan cara yang lebih efektif. Anggota dewan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dapat memastikan bahwa informasi keberlanjutan yang diungkapkan adalah akurat dan transparan. Aktivitas aktif dari anggota dewan, terutama wanita, dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan. Wanita yang berada di posisi dewan direksi cenderung memiliki perspektif yang lebih beragam dan dapat mengurangi bias yang mungkin menguntungkan satu pihak (Amorelli & García-Sánchez, 2020). Keragaman gender dalam dewan direksi dapat mengurangi bias dan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan. Hal ini karena wanita yang berada di posisi dewan direksi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam diskusi dan keputusan yang kompleks (Al-Amin & Herawaty, 2024).

Penelitian oleh Al-Amin & Herawaty, (2024); Alsheikh, (2023) menunjukkan bahwa *human and social board capital* memiliki pengaruh positif terhadap *sustainability reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa mereka dapat meningkatkan pengawasan yang efektif, keterlibatan aktif, keragaman gender, dan pengaruh masa jabatan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramón-Llens et al., (2019) yang menyatakan bahwa *human and social board capital*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh negatif terhadap *sustainability reporting*. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Human and social board capital* berpengaruh positif terhadap *sustainability reporting*.

2.9.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Sustainability Reporting*

Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya tempat perusahaan beroperasi. Hal ini sesuai dengan *legitimacy theory* yang menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang "sah" (Soelistyoningrum, 2020).

Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat (Meiyana & Aisyah, 2019). Dengan menyusun *sustainability report* maka pemakai informasi mengetahui apakah perusahaan transparan dalam menyusun kebijakan yang berorientasi pada lingkungan, manajemen, karyawan, masyarakat dan alam, pengaruh proses produksi atau aktivitas perusahaan terhadap lingkungan dan sejauhmana perusahaan mengkomunikasikan hal tersebut kepada publik (Maharani & Riana, 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jovita, 2018; Sartika & Fitri, 2016; Setiati, 2018; Tusiati, 2019; Waluyo Jati et al., 2023) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap *sustainability reporting*. Artinya perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik perlu mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang kinerja lingkungannya lebih buruk. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diformulasikan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap *sustainability reporting*.

2.9.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap *Sustainability Reporting* dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi

Komite audit merupakan subkelompok dalam dewan komisaris yang bertugas mengawasi proses pelaporan keuangan dan pengungkapan informasi lainnya, termasuk laporan keberlanjutan. Komite audit yang efektif biasanya terdiri dari anggota yang independen, berpengalaman, dan memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan. Komite ini berperan penting dalam memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan adalah akurat, lengkap, dan sesuai dengan standar yang berlaku (Ikhwani et al., 2019). Komite audit yang efektif akan meningkatkan kualitas *sustainability reporting*. Anggota komite audit yang independen dan berpengalaman dalam bidang keuangan dapat memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan adalah akurat, transparan, dan sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan standar pelaporan internasional seperti GRI (Global Reporting Initiative) (Al-Baidhani & Ahmed, 2014).

Kinerja lingkungan mengacu pada bagaimana perusahaan mengelola dampak lingkungannya, termasuk penggunaan sumber daya alam, pengelolaan limbah, emisi, dan kontribusi terhadap konservasi lingkungan (Jovita, 2018). Kinerja lingkungan yang baik mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan reputasi serta kepercayaan pemangku kepentingan. Ketika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang baik, upaya komite audit dalam mengawasi dan memverifikasi informasi keberlanjutan akan lebih efektif, menghasilkan laporan yang lebih komprehensif dan kredibel (Meiyana & Aisyah, 2019).

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan harus memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk lingkungan dan masyarakat. Kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan legitimasi perusahaan di mata para *stakeholder*, sehingga memperkuat pengaruh komite audit dalam memastikan bahwa laporan keberlanjutan yang diungkapkan adalah akurat dan transparan (Alfaiz & Aryati, 2019). Kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan. Hal ini karena perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki sistem pengawasan yang lebih baik dan transparansi yang lebih tinggi, sehingga memungkinkan komite audit untuk memainkan peran yang lebih efektif dalam memastikan kualitas laporan keberlanjutan (Kristanto & Lasdi, 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hendrati et al., (2023); Purbandari & Suryani, (2021); Saputri et al., (2023); Waluyo Jati et al., (2023); Yanthi et al., (2021) komite audit berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*, dan penelitian yang dilakukan oleh Jovita, (2018); Sartika & Fitri, (2016); Setiati, (2018); Tusiati, (2019); Waluyo Jati et al., (2023) menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*. Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika kinerja lingkungan dijadikan variabel moderasi maka hal tersebut diharapkan dapat memperkuat pengaruh komite audit terhadap *sustainability reporting*. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Waluyo Jati et al., (2023) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan dapat memperkuat pengaruh komite audit terhadap *sustainability reporting*. Berdasarkan landasan teori tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Kinerja lingkungan memperkuat pengaruh komite audit terhadap *sustainability reporting*.

2.9.5 Pengaruh *Human and Social Board Capital* Terhadap *Sustainability Reporting* dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi

Human board capital mengacu pada keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh anggota dewan perusahaan. Ini mencakup latar belakang pendidikan, sertifikasi profesional, dan pengalaman kerja di industri terkait. Anggota dewan dengan *human capital* yang tinggi biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang praktik keberlanjutan dan pelaporan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas sustainability reporting perusahaan (Kuzey & Uyar, 2017).

Social board capital merujuk pada jaringan sosial, koneksi, dan hubungan yang dimiliki oleh anggota dewan. Ini termasuk hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal seperti regulator, pelanggan, komunitas, dan organisasi non-pemerintah. Anggota dewan dengan *social capital* yang kuat dapat memfasilitasi akses ke informasi penting dan sumber daya yang diperlukan untuk pelaporan keberlanjutan yang komprehensif dan transparan (Amorelli & García-Sánchez, 2020).

Kinerja lingkungan mengukur bagaimana perusahaan mengelola dampak lingkungannya, termasuk penggunaan sumber daya alam, pengelolaan limbah, dan emisi gas rumah kaca. Kinerja lingkungan yang baik mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan reputasi serta kepercayaan pemangku kepentingan. Kinerja lingkungan yang baik juga diharapkan dapat memperkuat pengaruh *human dan social board capital* terhadap *sustainability reporting* (Mathis et al., 1999).

Teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan antara principal (pemegang saham) dan agent (manajemen) dapat mempengaruhi perilaku perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi keberlanjutan (Ibrahim et al., 2020). Kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan legitimasi perusahaan di mata para *stakeholder*, sehingga memperkuat pengaruh *human and social board capital* dalam memastikan bahwa laporan keberlanjutan yang diungkapkan adalah akurat dan transparan. Hal ini karena perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik cenderung memiliki sistem pengawasan yang lebih baik dan transparansi yang lebih tinggi, sehingga memungkinkan *human and social board capital* untuk memainkan peran yang lebih efektif dalam memastikan kualitas laporan keberlanjutan (Threesha & Budiarti, 2021).

Legitimasi perusahaan dapat ditingkatkan melalui pengungkapan informasi keberlanjutan yang transparan dan akurat (Al-Amin & Herawaty, 2024). Kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan legitimasi perusahaan, sehingga memungkinkan *human and social board capital* untuk memainkan peran yang lebih efektif dalam memastikan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan. Hal ini karena perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki sistem pengawasan yang lebih baik dan transparansi yang lebih tinggi, sehingga memungkinkan *human and social board capital* untuk memainkan peran yang lebih efektif dalam memastikan kualitas laporan keberlanjutan (Ramón-Llorens et al., 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al-Amin & Herawaty, (2024); Alsheikh, (2023) *human and social board capital* berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*, dan penelitian yang dilakukan oleh Jovita, (2018); Satrika & Fitri, (2016); Setiati, (2018); Tusiayati, (2019); Waluyo Jati et al., (2023) menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*. Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika kinerja lingkungan dijadikan variabel moderasi maka hal tersebut diharapkan dapat memperkuat pengaruh *human and social board capital* terhadap *sustainability*

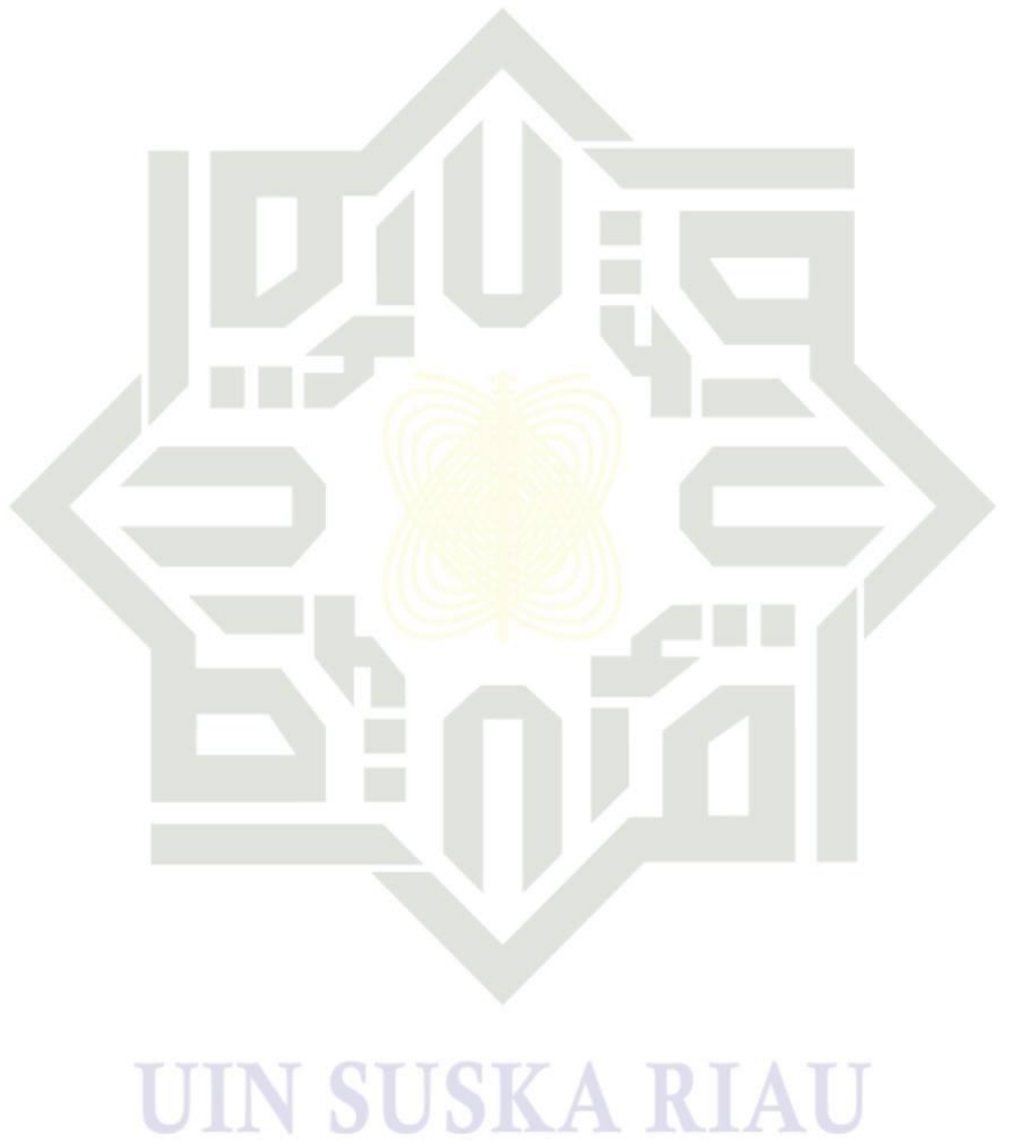


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reporting. Berdasarkan landasan teori tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kinerja lingkungan memperkuat pengaruh *human and social board capital* terhadap *sustainability reporting*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel (Ali et al., 2022). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang memiliki tujuan untuk menganalisis kualitas dalam mendefinisikan pengaruh variabel independen, yaitu komite audit dan human and social board capital, terhadap variabel dependen, yaitu sustainability reporting, yang kemudian dimoderasi oleh kinerja lingkungan. Sumber data yang dipakai merupakan data sekunder, dimana data pertama berupa annual report dan laporan keuangan perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023, yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Selanjutnya data kedua berupa sustainability reporting perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023, yang diperoleh dari situs web www.esgi.ai/sustainability-report/.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Martha & Khomsiyah, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Berdasarkan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) tercatat ada 83 perusahaan yang konsisten terdaftar dalam perusahaan sektor energy pada tahun 2021 – 2023.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian Perusahaan Sekto Energi yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BUMI	Bumi Resources Tbk.
2	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
3	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
4	PTRO	Petrosea Tbk.
5	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
6	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
7	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
8	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
9	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
10	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
11	MYOH	Samindo Resources Tbk.
12	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.
13	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb
14	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.
16	SUGI	Sugih Energy Tbk.
17	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
19	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
20	IATA	MNC Energy Investments Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
22	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
23	DEWA	Darma Henwa Tbk
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
25	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
26	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
27	BYAN	Bayan Resources Tbk.
28	ELSA	Elnusa Tbk.
29	INDY	Indika Energy Tbk.
30	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
31	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
32	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
33	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt
34	HRUM	Harum Energy Tbk.
35	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
36	ABMM	ABM Investama Tbk.
37	ARII	Atlas Resources Tbk.
38	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
39	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
40	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
41	PTIS	Indo Straits Tbk.
42	SMRU	SMR Utama Tbk.
43	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
44	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
45	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
46	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
47	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
48	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
49	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb
50	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
51	SOCI	Soechi Lines Tbk.
52	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
53	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
54	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
55	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
56	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
57	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
58	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
59	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

60	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
61	SURE	Super Energy Tbk.
62	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
63	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
64	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
65	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb
66	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
67	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines
68	GTSI	GTS Internasional Tbk.
69	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
70	RMKE	RMK Energy Tbk.
71	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
72	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
73	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
74	SEMA	Semacom Integrated Tbk.
75	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
76	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T
77	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.
78	HILL	Hillcon Tbk.
79	HUMI	Humpuss Maritim Internasional
80	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
81	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.
82	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo
83	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.

Sumber: data sekunder yang telah diolah

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiono, 2017), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini dalam penentuan sampling adalah dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel dipilih dengan cara menggunakan populasi yang sedang diteliti, dan dapat mewakili populasinya yang tentunya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2021-2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perusahaan sektor energi yang tidak menyajikan laporan keuangan dan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Perusahaan sektor energi yang tidak menyajikan *sustainability report* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

Dari kriteria di atas maka sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023	83
2	Perusahaan sektor energi yang tidak menyajikan laporan keuangan dan tahunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023	(13)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan <i>sustainability report</i> pada tahun 2021-2023	(35)
Jumlah perusahaan sampel		35
Tahun pengamatan		3
Jumlah sampel		105

Sumber: Data Olahan Sekunder, 2025

Dari data diatas diperoleh sampel penelitian sebanyak 35 perusahaan. Periode pengamatan dilakukan 3 tahun yaitu 2021-2023. Sehingga total sampel keseluruhan adalah 105 observasi. Daftar sampel perusahaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk.
7	BYAN	Bayan Resources Tbk.
8	CNKO	Exploitasi Energy Indonesia Tbk
9	DEWA	Darma Henwa Tbk.
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
11	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
12	ELSA	Elnusa Tbk.
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
15	HRUM	Harum Energy Tbk
16	INDY	Indika Energy Tbk.
17	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
21	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
22	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
24	PTBA	Bukit Asam Tbk
25	PTRO	Petrosea Tbk.
26	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
27	RMKE	Rmk Energy Tbk.
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
29	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
30	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
31	SMMT	Smmt Golden Eagle Energy Tbk.
32	SOCI	Soechi Lines Tbk.
33	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
34	TPMA	Trans Power Marine Tbk
35	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk

Sumber: IDX (Data Olahan Sekunder 2025)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan adalah annual report yang dapat diunduh secara langsung dari website Bursa Efek Indonesia dan sustainability report yang dapat diunduh dari website resmi perusahaan. Data perusahaan yang melakukan pengungkapan sustainability report diperoleh dari website www.esgi.ai/sustainability-report dan diperoleh dari website resmi perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dipakai bersifat sekunder dan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan, di mana informasi didapatkan melalui referensi literatur yang relevan terhadap masalah yang tengah diinvestigasi. Proses pencarian data dilakukan melalui penelusuran literatur dengan metode:

1. Penelitian Pustaka (Library Research)

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian pustaka sebagai cara untuk mengumpulkan data pendukung. Peneliti mendapatkan informasi mengenai teori variabel yang sedang diteliti melalui sumber-sumber seperti buku, literatur, pandangan dari para ahli, artikel-artikel, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan objek penelitian.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Artinya data tersebut didapatkan dan dicatat secara tidak langsung oleh peneliti dari perantara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu orang lain. Sumber datanya adalah annual report dan laporan keuangan perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022, yang dapat ditemukan pada website www.idx.co.id. Dan sumber data berikutnya yaitu mengenai sustainability report perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022, yang dapat ditemukan pada situs <https://www.esgi.ai/sustainability-report/>.

3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merinci definisi setiap variabel dan teknik pengukuran yang diterapkan dalam penelitian. Dalam konteks ini, penelitian ini melibatkan dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Variabel independen terdiri dari komite audit dan human and social board capital. Variabel dependen yaitu sustainability reporting. Sementara itu, variabel moderasi yang digunakan yaitu kinerja lingkungan.

3.5.1 Sustainability Reporting

Menurut Global Reporting Initiative (GRI), sustainability reporting adalah format pelaporan yang mencerminkan kinerja non-keuangan suatu organisasi dan mempublikasikan informasi yang mencakup faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaporan keberlanjutan dapat dievaluasi menggunakan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) yang diperkenalkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) melalui Pedoman Standar GRI.

Pengungkapan sustainability report menurut standar GRI diukur dengan membandingkan total pengungkapan perusahaan dengan indikator komposit



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar GRI. Pendekatan pengungkapan pelaporan keberlanjutan memiliki total 89 elemen indikator yang distandardisasi GRI. Peneliti menggunakan GRI 200 dengan total 17 indikator pengungkapan untuk topik ekonomi, GRI 300 dengan total 32 indikator pengungkapan untuk topik lingkungan hidup, dan GRI 400 dengan total 40 indikator pengungkapan untuk informasi sosial. Seperti penelitian Waluyo Jati et al., (2023) perhitungan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) dapat dilakukan dengan menghitung jumlah pengungkapan yang telah dilakukan perusahaan sesuai dengan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi menggunakan rumus berikut:

$$SRDI = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{jumlah ideal item yang diungkapkan}}$$

Saat menghitung Sustainability Report Disclosure Index (SRDI), item yang diungkapkan di berikan skor 1, sementara itu item yang tidak diungkapkan diberikan skor 0, dan setelah mengevaluasi semua item, hasil seluruh item dijumlahkan untuk mendapatkan total skor perusahaan. Semakin tinggi SRDI yang dicapai maka semakin baik kinerja perusahaan dan memenuhi standar minimum yang ditetapkan.

3.5.2 Komite Audit

Semakin sering komite audit mengadakan rapat maka koordinasi komite audit akan semakin baik sehingga dapat melakukan pengawasan manajemen dengan lebih efektif dan diharapkan mampu mendukung perbaikan sosial dan publikasi informasi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Komite audit di proksi dengan jumlah pertemuan antar anggota komite audit suatu perusahaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam 1 tahun (Dewi et al., 2023). Penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan oleh (Waluyo Jati et al., 2023) sebagai berikut :

$$\text{Komite audit} = \text{jumlah rapat dalam 1 tahun}$$

3.5.3 Human And Social Board Capital

Keahlian direksi mengacu pada proporsi direktur ahli keuangan sehubungan dengan ukuran dewan direksi. Berkenaan dengan keahlian direktur, digunakan suatu ukuran yang mewakili proporsi direktur yang merupakan ahli keuangan terhadap jumlah total direktur di dewan direksi. Penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan oleh (Alsheikh, 2023) sebagai berikut:

$$\text{BExpDir} = \frac{\text{proporsi direktur ahli keuangan}}{\text{jumlah total direktru didewan direksi}}$$

3.5.4 Kinerja Lingkungan

Pengukuran Kinerja Lingkungan pada penelitian ini adalah diukur dari hasil prestasi perusahaan dalam mengikuti program PROPER yang merupakan salah satu upaya Kementrian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong dalam peataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam lima (5) warna yang masing-masing warna diberikan skor secara berturut-turut sesuai warna yang digunakan oleh (Waluyo Jati et al., 2023), yaitu sebagai berikut :

- a) Emas : sangat sangat baik skor = 5
- b) Hijau : sangat baik skor = 4
- c) Biru : baik skor = 3
- d) Merah : buruk skor = 2
- e) Hitam : sangat buruk skor = 1

Tabel 3. 4 Pengukuran Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Rumus	Skala
Sustainability Reporting (Y)	$SRDI = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{jumlah ideal item yang diungkapkan}} \times 100\%$ (Waluyo Jati et al., 2023)	Rasio
Komite Audit (X1)	Komite audit = jumlah rapat dalam 1 tahun (Dewi et al., 2023)	Nominal
Human And Social Board Capital (X2)	$BExpDir = \frac{\text{proporsi direktur ahli keuangan}}{\text{jumlah total direktru didewan direksi}}$ (Alsheikh, 2023)	Rasio
Kinerja Lingkungan (M)	Kinerja lingkungan diukur berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia – PROPER (5 – tingkat emas, 4 – tingkat hijau, 3 – tingkat biru, 2 – tingkat merah, dan 1 – tingkat hitam). (Waluyo Jati et al., 2023)	Nominal

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yang diolah dengan software Eviews versi 12. Analisis ini mencakup beberapa teknik statistik deskriptif, antara lain analisis regresi linier, pengujian asumsi klasik, dan pengujian kelayakan model. Rinciannya sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimanfaatkan untuk memberikan gambaran data dengan parameter seperti mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, rentang, kurtosis, dan skewness. Dalam konteks ini, statistik deskriptif penelitian ini hanya mempertimbangkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Nilai minimum membantu mengidentifikasi nilai terendah dalam sampel, sementara nilai maksimum digunakan untuk



mengidentifikasi nilai tertinggi. Mean (rata rata) berfungsi sebagai perkiraan rata-rata populasi yang dapat diprediksi dari suatu sampel, sedangkan standar deviasi menunjukkan sejauh mana dipresi data dalam sampel. Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan distribusi dan karakteristik data dalam suatu sampel (Ghozali, 2018).

3.6.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model data panel merupakan langkah untuk menentukan model regresi yang paling sesuai dengan karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Data panel merupakan kumpulan informasi dari beberapa unit atau individu yang diamati selama beberapa periode waktu, yang menggabungkan hubungan antara data lintas seksi (cross section) dengan data runtun waktu (time series). Tiga model untuk meregresikan data panel yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model. Model regresi harus memenuhi beberapa asumsi dasar agar dapat memperoleh estimasi yang positif yang dikenal dengan istilah BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

a. Common Effect Model adalah model regresi data panel yang menggabungkan data runtun waktu (time series) dan data lintas seksi (cross section) dengan pendekatan kuadrat terkecil biasa (ordinary least square) dan dapat menggunakan metode pooled least square.

b. Fixed Effect Model adalah sebuah metode dalam analisis data panel yang memperhitungkan variasi efek antarindividu, dengan 60 menganggap setiap individu sebagai parameter yang tidak diketahui yang dapat diestimasi menggunakan metode least square dummy.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Random Effect Model adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan penghematan pada derajat kebebasan yang berujung pada estimasi yang lebih efisien. Pendekatan ini menggunakan generalized least square sebagai teknik untuk mengestimasi parameter.

3.6.2.1 Uji Chow

Chow test atau uji chow adalah sebuah tes yang digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai, apakah itu Fixed Effect atau Random Effect, untuk mengestimasi data panel. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Kriteria yang akan dipakai untuk menarik kesimpulan dari uji chow adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Probability Cross-section Chi-square $< 0,05$, maka H_0 ditolak, menandakan bahwa model fixed effect yang dipilih.
- Jika nilai Probability Cross-section Chi-square $> 0,05$, maka H_0 diterima, menandakan bahwa model common effect yang dipilih.

3.6.2.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk membandingkan efektivitas antara model Fixed Effect dan Random Effect dengan maksud menentukan model yang lebih cocok untuk digunakan. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Persyaratan untuk pengujian hausman adalah sebagai berikut: a. Jika nilai Probability Cross-section Random $< 0,05$, maka fixed effect model yang akan dipilih. b. Jika nilai Probability Cross-section Random $> 0,05$, maka random effect model yang akan dipilih.



3.6.2.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua jenis model regresi pada data panel, yaitu common effect model dan random effect model. Model common effect menganggap bahwa semua individu dalam panel memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen, sedangkan model random effect menganggap adanya variabel yang tetap atau khusus untuk setiap individu dalam panel. Tujuan uji lagrange multiplier adalah untuk menentukan model yang paling cocok dengan data dan paling akurat dalam mengestimasi parameter regresi. Ketentuan untuk uji lagrange multiplier adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai cross-section Breusch Pagan $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah common effect model.
- b. Jika nilai cross-section Breusch Pagan $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah random effect model.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik memiliki tujuan untuk memeriksa bahwa hasil estimasi regresi tidak terpengaruh oleh bias, sehingga hasil regresi dapat dipakai untuk dasar pengujian hipotesis dan pengambilan keputusan. Ghazali (2018) menyatakan ada 4 uji asumsi klasik, antara lain uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menilai apakah variabel campuran atau residual dalam suatu model regresi mengikuti distribusi normal (Ghozali,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018). Distribusi normal diidentifikasi dengan melihat sebaran titik-titik data di sekitar diagonal, yang seharusnya tersebar merata sepanjang diagonal. Selain itu, metode lain untuk mengevaluasi normalitas adalah melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini digunakan untuk menilai apakah sampel yang ada berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Tingkat signifikansi (α) yang umumnya diterapkan adalah 5%. Kesimpulan dari uji ini yaitu jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menilai benarkah ada hubungan yang signifikan antar variabel bebas pada suatu model regresi. Model regresi yang efektif harusnya tidak memiliki korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Sebuah alternatif untuk mendeteksi multikolinearitas yaitu dengan memperhatikan variance inflasi faktor (VIF) dan toleransi. Sebagai pedoman, nilai cut-off yang sering dimanfaatkan untuk mengidentifikasi terdapatnya multikolinieritas yaitu nilai toleransi $> 0,10$ atau $VIF < 10$ (Ghozali, 2018).

3.6.3.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan Durbin Watson Test, dengan dasar pengambilan yaitu jika $du < d < 4 - du$ dimana hal tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negative.

3.6.3.4 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Adapun kriteria dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas

3.6.4 Uji Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi (Moderation Regression Analysis) adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami sejauh mana variabel ketiga, yang disebut sebagai variabel moderasi, memengaruhi atau mengubah kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam analisis regresi (Ghozali, 2018). Dalam pengamatan ini, terdapat variabel kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi, sehingga rumus yang digunakan untuk model persamaan regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + \beta_1\chi_1 + \beta_2\chi_2 + \beta_3Z + \beta_4\chi_1\chi_2 + \beta_5\chi_2Z + \varepsilon$$

Dimana :

Y : *Sustainability Reporting*

β : Koefisien Regresi

α : Konstanta

χ_1 : Komite Audit

χ_2 : *Human And Social Board capital*

Z : Kinerja Lingkungan

$\beta_4\chi_1\chi_2$: Interaksi yang diukur dengan nilai absolut perkalian antara χ_1 dan Z

$\beta_5\chi_2Z$: Interaksi yang diukur dengan nilai absolut perkalian antara χ_2 dan Z

ε : *Error term*

3.6.5 Uji Kelayakan Model

3.6.5.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Koefisien determinasi berada pada rentang 0 sampai dengan 1, dengan syarat $0 < r^2 < 1$. Jika nilai R² regresi lebih besar atau mendekati 1 maka kualitas hasil regresi tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas menyajikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memproyeksikan variabel dependen dalam konteks penelitian (Ghozali, 2018).

3.6.5.2 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap dependen menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian uji t, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau tingkat $Sig < 0,05$, maka H_a diterima H_0 ditolak dan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau tingkat $Sig > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima dan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. t_{tabel} diketahui melalui perhitungan derajat kebebasan $df = (n)-(k)-1$, dimana (n) merupakan jumlah sampel dalam penelitian dan (k) merupakan jumlah variabel bebas.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh komite audit dan *human and social board capital* terhadap *sustainability reporting* dengan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi. Data dalam penelitian ini berjumlah 105 sampel yang berasal dari 35 perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 sampai dengan 2023 yang telah memenuhi kriteria peneliti. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan regresi moderasi dengan bantuan *software Eviews 12*. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel komite audit terhadap *sustainability reporting* memperoleh nilai *coefficient* sebesar 0,010781 dengan *p-value* sebesar 0,1329. Dimana *p-value* lebih besar 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Yang artinya meskipun komite audit memiliki peran penting dalam *corporate governance*, ada risiko bahwa fungsi mereka dapat mengurangi kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan jika tidak dikelola dengan baik.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *human and social board capital* terhadap *sustainability reporting* memperoleh nilai *coefficient*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebesar -0,666121 dengan *p-value* sebesar 0,2215. Dimana *p-value* lebih besar 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *human and social board capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Yang artinya, pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis finansial semata dapat mengarah pada pengurangan pengungkapan tentang inisiatif keberlanjutan dan dampak lingkungan perusahaan, sehingga menghasilkan laporan keberlanjutan yang kurang komprehensif.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan terhadap *sustainability reporting* memperoleh nilai *coefficient* sebesar 0,073930 dengan *p-value* sebesar 0,0434. Dimana *p-value* lebih besar 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Artinya perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik perlu mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang kinerja lingkungannya lebih buruk.
4. Hasil pengujian menunjukkan interaksi X1 dan Z memperoleh nilai *coefficient* sebesar -0,000576, *t-statistic* sebesar -0,316190, dengan *p-value* adalah 0,7525. Dimana *p-value* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan kinerja lingkungan tidak dapat memoderasi hubungan antara komite audit dengan *sustainability reporting* pada perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Artinya, meskipun kinerja lingkungan penting untuk keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan, ia mungkin tidak cukup untuk mempengaruhi dinamika antara komite audit dan pengungkapan laporan keberlanjutan secara signifikan.

5. Hasil pengujian menunjukkan interaksi X1 dan Z memperoleh nilai *coefficient* sebesar -0,186671, *t-statistic* sebesar -1,449972, dengan *p-value* adalah 0,1502. Dimana *p-value* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan kinerja lingkungan tidak dapat memoderasi hubungan antara *human and social board capital* dengan *sustainability reporting* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Artinya, meskipun *human and social board capital* dapat membantu perusahaan dalam memahami ekspektasi masyarakat, jika kinerja lingkungan perusahaan tidak memenuhi standar tersebut, maka pengaruh positif dari *human and social board capital* terhadap *sustainability reporting* akan berkurang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian mengenai pengungkapan *sustainability report* di masa yang akan datang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan berkualitas kedepannya dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian dapat digunakan secara umum serta data yang didapatkan lebih banyak.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan tahun observasi agar memperoleh data yang lebih banyak, dan mendapatkan lebih banyak perbandingan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan asing, karena pelaporan dan pengungkapan *sustainability report* tidak hanya terjadi di Indonesia namun juga diterapkan di berbagai negara, sehingga dapat terlihat perbandingan pelaporan dan pengungkapan *sustainability report* di Indonesia dengan negara lainnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

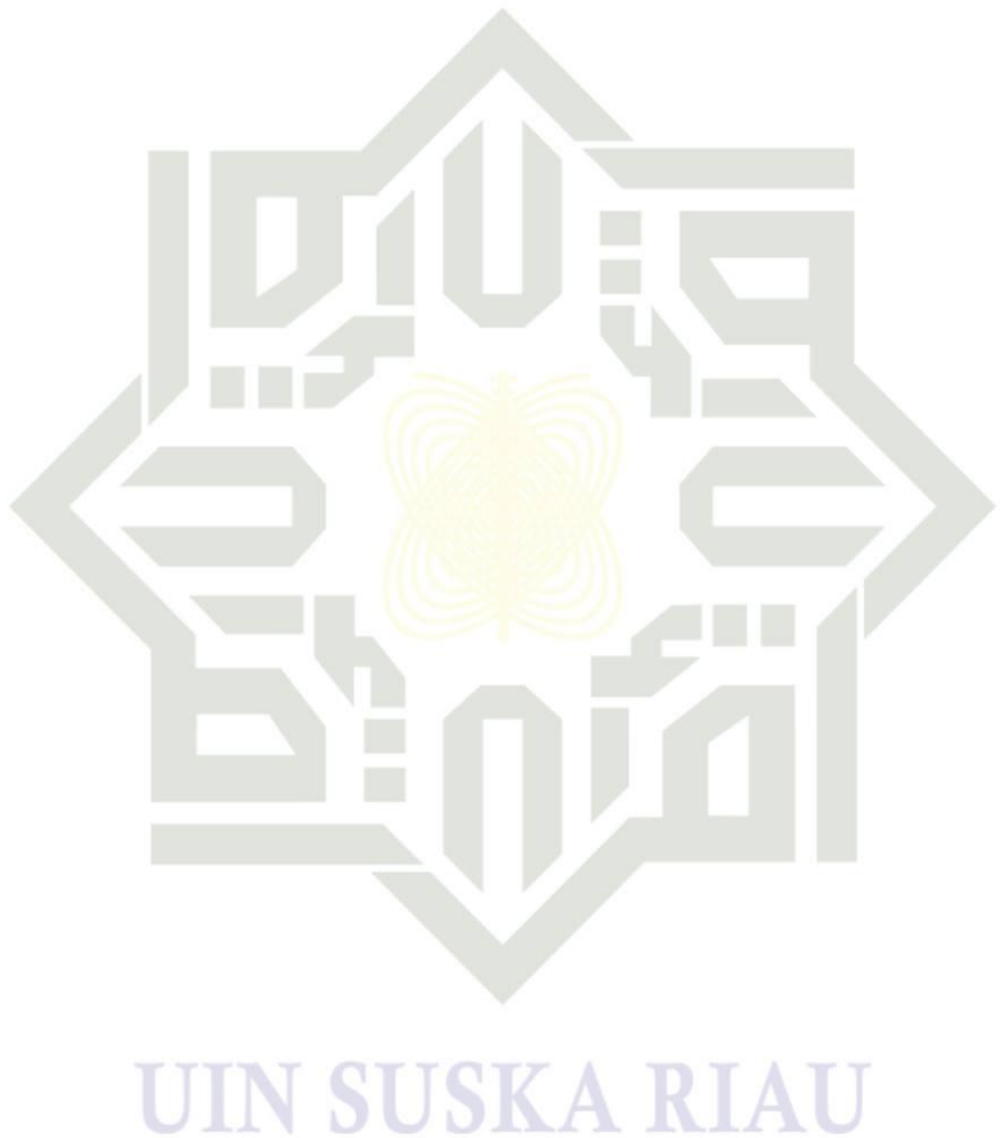
Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang diambil sebagai data variabel penelitian ini hanya berasal dari 105 sampel perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini memungkinkan keterbatasan dalam luas pengungkapan *sustainability report*, sehingga hasil penelitian belum mampu menjawab persoalan secara umum untuk perusahaan lain di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan pengamatan yang terbatas, yaitu selama 3 tahun (2021-2023).
3. Dalam pengolahan data hanya menggunakan variabel komite audit dan *human and social board capital* sebagai variabel independen dalam

mempengaruhi *sustainability report*. Beberapa faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, C., & Herawaty, V. (2024). Pengaruh Green Intellectual Capital terhadap Sustainability Reporting Disclosure dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Creative Student Research*, 2(4), 185–204. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v2i4.4098>
- Al Baidhani, & Ahmed, P. D. (2014). *The Role of Audit Committee in Corporate Governance: Descriptive Study* (SSRN Scholarly Paper 2487167). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2487167>
- Alfaiz, D. R., & Aryati, T. (2019). *Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Sustainability Report Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi*.
- alfad T, Arifin A, & Arinanda. (2019). *Stratergi Dalam Mewujudkan Kehidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood) Masyarakat Teupin Kuyun Kecamatan Seunedon Kabupaten Aceh Utara*. 40–70.
- Al M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Alsheikh, A. H. (2023). Impact of Human and Social Board Capital on the Level of Sustainability Reporting: Evidence from Saudi Arabia. *Sustainability*, 16(1), 15. <https://doi.org/10.3390/su16010015>
- Amorelli, M.-F., & García-Sánchez, I.-M. (2020). Critical mass of female directors, human capital, and stakeholder engagement by corporate social reporting. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(1), 204–221. <https://doi.org/10.1002/csr.1793>
- Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. (2018). Pengujian Terhadap Kualitas Pengungkapan Csr Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(1), 22–41. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i1.2457>
- Asrafi, M., Magnan, G. M., Adams, M., & Walker, T. R. (2020). Understanding the conceptual evolutionary path and theoretical underpinnings of corporate social responsibility and corporate sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/su12030760>
- Binekasri, R. (2023). *PT Adaro Energy Lakukan Greenwashing*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230511113905-17-436502/dituduh-gencar-lakukan-greenwashing-ini-penjelasan-adaro>
- Cika Andy, C. A. (2023, September 5). *Tren dan Arah Sustainability Report Indonesia di Masa Mendatang*. PwC. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arrah-sustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html>
- Daji, S. D. R. (2021). Pengaruh Jumlah Dan Keahlian Komite Audit Terhadap Pengungkapan Integrated Reporting Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 10(1), Article 1. <https://jimfeb.Ub.Ac.Id/index.php/jimfeb/article/view/7797>
- Dewi, I. P., Safitri, A., & Lestari, S. T. (2023). The Effect of Financial Performance and Corporate Governance on Extensive of Disclosure

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Sustainability Reporting. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (Sinomics Journal)*, 1(6), 837–854. <https://doi.org/10.54443/sj.v1i6.96>
- Dian Agustia, Iman Harymawan, Yani Permatasari, S. D. H. (2023). *Sustainability konsep dan pelaporan*. 2022.
- Djaddang, S., Merawati, E. E., & Djali, H. (2023). Human Capital Efficiency, Free Cash Flow, Corporate Sustainability Performance and Internal Auditors. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(10), 4970–4979. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i10-29>
- Effendi, Muh. A. (2016). *The Power Good Corporate Governance Teori dan Implementasi* (2nd ed.). 2016.
- Elvahdati, S., Zulkifli, N., & Zakaria, Z. (2019). Corporate governance integration with sustainability: A systematic literature review. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(2), 255–269. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2018-0111>
- Freeman, R. E., Phillips, R., & Sisodia, R. (2020). Tensions in Stakeholder Theory. *Business and Society*, 59(2), 213–231. <https://doi.org/10.1177/0007650318773750>
- Ghozali, imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* | Perpustakaan. xii., 464 hal.: 16 x 24 cm. https://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2775
- Gnanaweera, K. A. K., & Kunori, N. (2018). Corporate sustainability reporting: Linkage of corporate disclosure information and performance indicators. *Cogent Business & Management*, 5(1). <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23311975.2018.1423872>
- GRI Standards. (2016). *GRI STANDARDS 2016*. Global Sustainability Standards Board (GSSB).
- Gunawan, R. A. &, & Priska, V. (2018). Sustainability Pada Return Saham Perusahaan Sektor Industri Pertambangan Batu Bara. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(November), 1–10.
- Hasanah, N. T., Widiyanti, N. W., & Sudarno, S. (2018). Analisis Pengaruh GCG dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) | e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i2.8645>
- Hasdiana, U. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.
- Hendrati, I. M., Soyunov, B., Prameswari, R. D., Suyanto, Rusdiyanto, & Nuswantara, D. A. (2023). The role of moderation activities the influence of the audit committee and the board of directors on the planning of the sustainability report. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2156140. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2156140>
- Hermawan, A. (2011). The influence of effective board of commissioners and audit committee on the informativeness of earnings: Evidence from Indonesian listed firms. *Asia Pacific Journal Of Accounting and Finance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ibrahim, Mintasriyadi, Mas'ad, Herianto A, AM, J, & Kamaluddin. (2020). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Sekitar Amal Usaha Muhammadiyah Pada Masa Covid 19 Di Taliwang Sumbawa Barat. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(2), 46.
- Iktawani, A. M., Sofia, I. P., & Sunaryo, K. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Sustainability Report Sebagai Variabel Intervening*. 2.
- Indah, A. S. P., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Sustainability Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–11.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1979). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. In K. Brunner (Ed.), *Economics Social Institutions: Insights from the Conferences on Analysis & Ideology* (pp. 163–231). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-94-009-9257-3_8
- Jovita, D. (2018, March 1). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Peserta Proper Tahun 2014-2016)*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Kinerja-Lingkungan-Dan-Kepemilikan-Asing-Jovita/891d9d5771a33193c8fac08205a7599732ca9ebc#related-papers>
- Kayadoe, M., Rochana, A., Tanuwiria, U. H., & Sinaga, S. (2019). Short Communication: Effect of different feed combination on the growth development of spotted cuscus (*Spilocuscus maculatus*) in captivity. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d200231>
- Kristanto, M. B., & Lasdi, L. (2022). Pengaruh Keberagaman Gender, Sistem Manajemen Lingkungan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), Article 4. <https://doi.org/10.31604/jips.v9i4.2021.1457-1573>
- Kusley, cemil, & uyar, ali. (2017). Determinants of sustainability reporting and its impact on firm value: Evidence from the emerging market of Turkey—ScienceDirect. *Journal of Cleaner Production*, 143, 27–39.
- Madona, M. A., & Khafid, M. (2020a). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19(1), 22–32. <https://doi.org/10.25077/josi.v19.n1.p22-32.2020>
- Madona, M. A., & Khafid, M. (2020b). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19(1), 22–32. <https://doi.org/10.25077/josi.v19.n1.p22-32.2020>
- Maharani, Y., & Riana, D. (2024). Peranan Akuntansi Lingkungan Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan | Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri). *Jurnal Riset Akuntansi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Tridinanti (Jurnal Ratri), 5(2). <https://ejournal.univ-tridinanti.ac.id/index.php/ratri/article/view/675>
- Martha, H., & Khomsiyah, K. (2023). The Effects of Environmental, Social, and Governance (Esg) on Corporate Performance. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(1), 112–120. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i1.1380>
- Mathis, D., Staub, A., Benoist, C., & Matsumoto, I. (1999). Arthritis Provoked by Linked T and B Cell Recognition of a Glycolytic Enzyme | Science. *Science*, 286(5445), 1732–1735.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*.
- Purbandari, Y., & Suryani, R. (2021a). *Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Reporting*. 16.
- Purbandari, Y., & Suryani, R. (2021b). *Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Reporting*. 16.
- R. Edward Freeman, Jeffrey S. Harrison, Andrew C. Wicks, Bidhan L. Parmar, S. de C. (2010). *No Title Stakeholder Theory: The State of the Art*. Cambridge University Press, 2010.
- Ramadhana, N. M., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi | Jurnal Eksplorasi Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i2.1550>
- Ramón-Llorens, M. C., García-Meca, E., & Pucheta-Martínez, M. C. (2019). The role of human and social board capital in driving CSR reporting. *Long Range Planning*, 52(6), 101846. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2018.08.001>
- Roviqoh, D. I., & Khafid, M. (2021). Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 14–26. <https://doi.org/10.15294/beaj.v1i1.30142>
- Saeturi, S., Ardiany, Y., & Syafitri, Y. (2023). Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i1.775>
- Sartika, I., & Fitri, W. (2016, October 19). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan sustainability Report Dan Respon Investor Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2014*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Kinerja-Lingkungan-Terhadap-Report-Dan-Sartika-Fitri/f14feffecaf58cf2728253156bae5d442689f27a>
- Setiati, N. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, dan Komite Audit terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)* [Diploma, UNIVERSITAS BAKRIE]. <https://repository.bakrie.ac.id/1887/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soelistyoningrum, J. N. (2020). Pengaruh Gender Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pt Xyz). *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Sujatnika, I. N. J., Sujana, E., & Werastuti, D. N. S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), Article 01. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.48555>
- Threesha, & Budiarti, I. (2021). Modal Manusia, Modal Sosial, dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia). *JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, 1(1), 117–129.
- Tujiyati, T. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 66–85.
- Ulum, Dr. Ihyaul, SE., M.si., Ak. C. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan& Kinerja Organisasi*. UMMPress (R. S. septian R, Ed.; 3rd ed.). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Veronica, S., Alexeis, G. P., Valentina, C., & Elisa, G. (2020). Do stakeholder capabilities promote sustainable business innovation in small and medium-sized enterprises? Evidence from Italy. *Journal of Business Research*, 119, 131–141. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.06.025>
- Waluyo Jati, K., Agustina, L., Deviani, Gusti Ketut Agung Ulupui, I., & Kismayanti Respati, D. (2023). The effect of environmental performance on sustainability reporting: A case of Indonesia. *Environmental Economics*, 14(1), 36–46. [https://doi.org/10.21511/ee.14\(1\).2023.04](https://doi.org/10.21511/ee.14(1).2023.04)
- Wibowo Y.A, Ronggowulan L, Fatonah A, & Fajariyah R.A.A. (2021). Membangun Masyarakat Tangguh Bencana Melalui Sosialisasi dan Edukasi Modal Sosial Di Kabupaten Klaten. *Abdi Geomedisains*, 1(2), 68–78.
- Widayanti R, Baiquni M, & Harini R. (2016). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Berbasis Aset di Sub DAS Pusur, DAS Bengawan Solo. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 4(2), 133.
- Widhan, F. A., & Kusumawati, E. (2024). *Economics and Digital Business Review Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dewan Komisaris Independen , Komite Audit , dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan*. 5(2), 872–886.
- Yanthi, N. K. D., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Reporting. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1214–1221.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Sampel Penelitian

Kode	Annual Report			Sustainability Report			Sampel
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	
ADMR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
ADRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
AIMS	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
AKRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
APEX	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
ARII	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
ARTI	x	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
BBRM	✓	✓	✓	x	✓	x	Eliminasi
BESS	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
BIPI	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
BOSS	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
BSML	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
BSSR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
BULL	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
BUMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
BYAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
CANI	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
CNKO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
COAL	x	✓	✓	x	✓	x	Eliminasi
DEWA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
DOID	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
DSSA	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
DWGL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
ELSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
ENRG	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
FIRE	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
GEMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
GTBO	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
GTSI	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
HITS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
HRUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
IATA	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
INDY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
INPS	✓	✓	✓	x	✓	x	Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

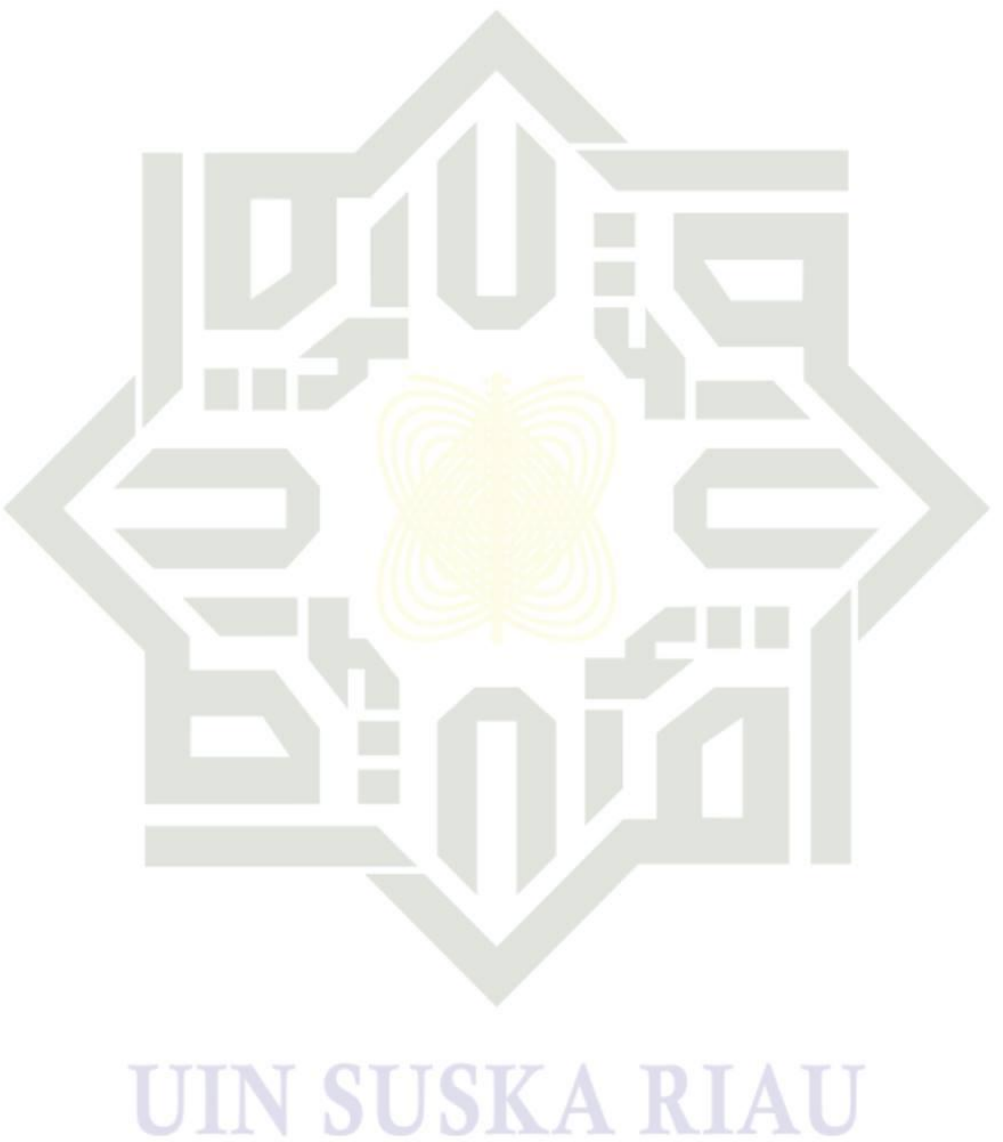
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ITMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
ITMG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
KKGI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
KOPI	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
LEAD	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
MBAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
MBSS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
MCOL	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
MEDC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
MITI	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
MTFN	✓	x	✓	✓	x	x	Eliminasi
MYOH	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
PGAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
PKPK	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
PSSI	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
PTBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
PTIS	✓	✓	✓	✓	x	x	Eliminasi
PTRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
RAJA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
RIGS	✓	✓	✓	x	✓	x	Eliminasi
RMKE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
RUIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
SGER	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
SHIP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
SICO	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
SMMT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
SMRU	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
SOCI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
SUGI	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
SURE	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
TAMU	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
TCPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
TEBE	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
TOBA	✓	✓	✓	✓	✓	x	Eliminasi
TPMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
TRAM	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
UNIQ	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
WINS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
WOWS	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi

ETWA	✓	✓	✓	✓	✓	×	Eliminasi
JSKY	✓	×	×	×	×	×	Eliminasi
SEMA	✓	✓	✓	×	✓	×	Eliminasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1. 2 Indikator Standards Global Reporting Initiative (GRI)

GRI 200 EKONOMI		
GRI 201 KINERJA EKONOMI		
1	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
3	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
4	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
GRI 202 KEBERADAAN PASAR		
5	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
6	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat local
GRI 203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		
7	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
8	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
GRI 204 PRAKTIK PENGADAAN		
9	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local
GRI 205 ANTI KORUPSI		
10	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
11	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi
12	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
GRI 206 PERILAKU ANTI-PERSAINGAN		
13	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli
GRI 300 LINGKUNGAN		
GRI 301 MATERIAL		
14	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
15	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
16	301-3	Produk reclaimed ulang dan material kemasannya
GRI 302 ENERGI		
17	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
18	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
19	302-3	Intensitas energy
20	302-4	Pengurangan konsumsi energy
21	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
GRI 303 AIR		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber
23	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
24	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali
GRI 304 KEANEKARAGAMAN HAYATI		
25	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
26	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
27	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
28	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
GRI 305 EMISI		
29	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
30	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
31	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
32	305-4	Intensitas emisi GRK
33	305-5	Pengurangan emisi GRK
34	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
35	305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya
GRI 306 AIR LIMBAH (EFLUEN) DAN LIMBAH		
36	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
37	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
38	306-3	Tumpahan yang signifikan
39	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
40	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
GRI 307 KEPATUHAN LINGKUNGAN		
41	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
GRI 308 PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK		
42	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
43	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 400 SOSIAL		
GRI 401 KEPEGAWAIAN		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
45	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
46	401-3	Cuti melahirkan
GRI 402 HUBUNGAN TENAGA KERJA ATAU MANAJEMEN		
47	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
GRI 403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		
48	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan
49	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan
50	403-3	Para pekerja dengan resiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terikat dengan pekerjaan mereka
51	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh
GRI 404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		
52	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
53	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
54	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
GRI 405 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA		
55	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
56	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
GRI 406 NON-DISKRIMINASI		
57	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
GRI 407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF		
58	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
GRI 408 PEKERJA ANAK		
59	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
GRI 409 KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA		
60	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

GRI 410 PRAKTIK KEAMANAN		
61	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
GRI 411 HAK-HAK MASYARAKAT ADAT		
62	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
GRI 412 PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA		
63	412-1	Operasi yang telah menjalani tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
64	412-2	Pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
65	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang mencakup klausul hak asasi manusia atau yang menjalani pemeriksaan hak asasi manusia
GRI 413 MASYARAKAT LOKAL		
66	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
67	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat
GRI 414 PENILAIAN SOSIAL PEMASOK		
68	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria social
69	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 415 KEBIJAKAN PUBLIK		
70	415-1	Kontribusi politik
GRI 416 KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN		
71	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
72	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
GRI 417 PEMASARAN DAN PELABELAN		
73	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
74	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa
75	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
GRI 418 PRIVASI PELANGGAN		
76	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. 3 Tabulasi Data Sustainability Reporting

$$SRDI = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{jumlah ideal item yang diungkapkan}} \times 100\%$$

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	XYI	NI	EDSR
	ADMR	adaro minerals indonesia tbk	2021	19	76	0,25
			2022	19	76	0,25
			2023	58	76	0,76
	ADRO	adaro energy indonesia tbk	2021	45	76	0,59
			2022	39	76	0,51
			2023	44	76	0,58
	AKRA	AKR corporindo tbk	2021	60	76	0,79
			2022	54	76	0,71
			2023	52	76	0,68
	APEX	apexindo pratama duta tbk	2021	7	76	0,09
			2022	7	76	0,09
			2023	7	76	0,09
5	BSSR	baramulti suksessarana tbk	2021	23	76	0,30
			2022	23	76	0,30
			2023	23	76	0,30
6	BUMI	Bumi Resources Tbk.	2021	46	76	0,61
			2022	54	76	0,71
			2023	55	76	0,72
7	BYAN	Bayan Resources Tbk.	2021	24	76	0,32
			2022	24	76	0,32
			2023	24	76	0,32
	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	2021	8	76	0,11
			2022	8	76	0,11
			2023	8	76	0,11
	DEWA	Darma Henwa Tbk.	2021	33	76	0,43
			2022	44	76	0,58
			2023	39	76	0,51
	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	2021	15	76	0,20
			2022	46	76	0,61
			2023	46	76	0,61
	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	2021	8	76	0,11
			2022	8	76	0,11
			2023	8	76	0,11
	ELSA	Elnusa Tbk.	2021	21	76	0,28
			2022	19	76	0,25
			2023	57	76	0,75
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2021	8	76	0,11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi tbk.	2022	56	76	0,74
			2023	65	76	0,86
25	HRUM	Harum Energy Tbk.	2021	30	76	0,39
			2022	17	76	0,22
26	INDY	indika Energy Tbk.	2023	17	76	0,22
			2021	8	76	0,11
27	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	2022	29	76	0,38
			2023	34	76	0,45
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2021	72	76	0,95
			2022	68	76	0,89
19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	2023	68	76	0,89
			2021	8	76	0,11
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2022	8	76	0,11
			2023	8	76	0,11
21	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	2021	38	76	0,50
			2022	56	76	0,74
22	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	2023	72	76	0,95
			2021	26	76	0,34
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2022	25	76	0,33
			2023	25	76	0,33
24	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2021	26	76	0,34
			2022	26	76	0,34
25	PTRO	Petrosea Tbk.	2023	26	76	0,34
			2021	10	76	0,13
26	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	2022	10	76	0,13
			2023	10	76	0,13
27	PTRO	Petrosea Tbk.	2021	26	76	0,34
			2022	26	76	0,34
28	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	2023	26	76	0,34
			2021	57	76	0,75
29	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2022	57	76	0,75
			2023	52	76	0,68
30	PTRO	Petrosea Tbk.	2021	43	76	0,57
			2022	68	76	0,89
31	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	2023	68	76	0,89
			2021	20	76	0,26
32	PTRO	Petrosea Tbk.	2022	28	76	0,37
			2023	50	76	0,66
33	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	2021	15	76	0,20
			2022	15	76	0,20
34	PTRO	Petrosea Tbk.	2023	26	76	0,34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

8	RMKE	RMK Energy Tbk.	2021	8	76	0,11
			2022	8	76	0,11
			2023	8	76	0,11
8	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2021	8	76	0,11
			2022	9	76	0,12
			2023	29	76	0,38
9	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	2021	7	76	0,09
			2022	7	76	0,09
			2023	8	76	0,11
10	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2021	24	76	0,32
			2022	23	76	0,30
			2023	26	76	0,34
11	SMMT	SMMT Golden Eagle Energy Tbk.	2021	23	76	0,30
			2022	7	76	0,09
			2023	8	76	0,11
32	SOCI	Soechi Lines Tbk.	2021	7	76	0,09
			2022	7	76	0,09
			2023	8	76	0,11
33	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	2021	7	76	0,09
			2022	7	76	0,09
			2023	8	76	0,11
34	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	2021	8	76	0,11
			2022	9	76	0,12
			2023	26	76	0,34
35	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2021	14	76	0,18
			2022	41	76	0,54
			2023	37	76	0,49

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. 4 Tabulasi Data Komite Audit

Komite audit = jumlah rapat dalam 1 tahun

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Rapat
1	ADMR	adaro minerals indonesia tbk	2021	4
			2022	7
			2023	11
2	ADRO	adaro energy indonesia tbk	2021	8
			2022	8
			2023	14
3	AKRA	AKR corporindo tbk	2021	7
			2022	8
			2023	10
4	APEX	apexindo pratama duta tbk	2021	4
			2022	4
			2023	4
5	BSSR	baramulti suksessarana tbk	2021	6
			2022	7
			2023	6
6	BUMI	Bumi Resources Tbk.	2021	6
			2022	7
			2023	11
7	BYAN	Bayan Resources Tbk.	2021	7
			2022	7
			2023	8
8	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	2021	4
			2022	4
			2023	11
9	DEWA	Darma Henwa Tbk.	2021	11
			2022	16
			2023	8
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	2021	3
			2022	5
			2023	8
11	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
12	ELSA	Elnusa Tbk.	2021	14
			2022	24
			2023	23
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2021	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi tbk.	2022	5
			2023	5
15	HRUM	Harum Energy Tbk.	2021	15
			2022	9
			2023	35
16	INDY	indika Energy Tbk.	2021	3
			2022	3
			2023	3
17	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	2021	6
			2022	6
			2023	6
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	2021	6
			2022	6
			2023	8
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2021	5
			2022	6
			2023	6
21	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	2021	7
			2022	10
			2023	9
22	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2021	51
			2022	52
			2023	46
24	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2021	31
			2022	21
			2023	34
25	PTRO	Petrosea Tbk.	2021	8
			2022	5
			2023	9
26	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	RMKE	RMK Energy Tbk.	2021	1
			2022	4
			2023	4
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
29	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	2021	6
			2022	6
			2023	6
30	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2021	6
			2022	6
			2023	5
31	SMMT	SMMT Golden Eagle Energy Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
32	SOCI	Soechi Lines Tbk.	2021	5
			2022	6
			2023	5
33	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
34	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
35	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2021	8
			2022	13
			2023	13

Lampiran 1. 5 Tabulasi Data Human And Social Board Capital

$$BExpDir = \frac{\text{Proporsi Direktur Ahli Keuangan}}{\text{Jumlah Total Direktru Didewan Direksi}}$$

NO	KODE	TAHUN	Proporsi Direktur Ahli Keuangan	Jumlah total direktur di dewan	HSBC
1	ADMR	2021	1	6	0,167
		2022	1	6	0,167
		2023	1	6	0,167
2	ADRO	2021	1	6	0,167
		2022	1	6	0,167
		2023	1	6	0,167
3	AKRA	2021	1	7	0,143
		2022	1	7	0,143
		2023	1	7	0,143
4	APEX	2021	1	7	0,143
		2022	1	7	0,143
		2023	1	7	0,143
5	BSSR	2021	1	6	0,167
		2022	1	6	0,167
		2023	1	6	0,167
6	BUMI	2021	1	4	0,250
		2022	1	4	0,250
		2023	1	4	0,250
7	BYAN	2021	1	8	0,125
		2022	1	8	0,125
		2023	1	8	0,125
8	CNKO	2021	1	4	0,250
		2022	1	4	0,250
		2023	1	4	0,250
9	DEWA	2021	1	5	0,200
		2022	1	5	0,200
		2023	1	5	0,200
10	DOID	2021	1	7	0,143
		2022	1	7	0,143
		2023	1	7	0,143
11	DWGL	2021	1	2	0,500
		2022	1	2	0,500
		2023	1	2	0,500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	ELSA	2021	1	5	0,200
		2022	1	5	0,200
		2023	1	5	0,200
13	GEMS	2021	1	5	0,200
		2022	1	5	0,200
		2023	1	5	0,200
14	HITS	2021	1	7	0,143
		2022	1	7	0,143
		2023	1	7	0,143
15	HRUM	2021	1	7	0,143
		2022	1	7	0,143
		2023	1	7	0,143
16	INDY	2021	1	6	0,167
		2022	1	6	0,167
		2023	1	6	0,167
17	ITMA	2021	1	4	0,250
		2022	1	4	0,250
		2023	1	4	0,250
18	ITMG	2021	1	10	0,100
		2022	1	10	0,100
		2023	1	10	0,100
19	KKGI	2021	1	5	0,200
		2022	1	5	0,200
		2023	1	5	0,200
20	MBAP	2021	1	3	0,333
		2022	1	3	0,333
		2023	1	3	0,333
21	MBSS	2021	1	3	0,333
		2022	1	3	0,333
		2023	1	3	0,333
22	MEDC	2021	1	5	0,200
		2022	1	5	0,200
		2023	1	5	0,200
23	PGAS	2021	1	5	0,200
		2022	1	5	0,200
		2023	1	5	0,200
24	PTBA	2021	1	5	0,200
		2022	1	5	0,200
		2023	1	5	0,200
25	PTRO	2021	1	5	0,200
		2022	1	5	0,200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	1	5	0,200
		2021	1	5	0,200
26	RAJA	2022	1	5	0,200
		2023	1	5	0,200
		2021	1	3	0,333
27	RMKE	2022	1	3	0,333
		2023	1	3	0,333
		2021	1	5	0,200
28	RUIS	2022	1	5	0,200
		2023	1	5	0,200
		2021	1	4	0,250
29	SGER	2022	1	4	0,250
		2023	1	4	0,250
		2021	1	4	0,250
30	SHIP	2022	1	4	0,250
		2023	1	4	0,250
		2021	1	5	0,200
31	SMMT	2022	1	5	0,200
		2023	1	5	0,200
		2021	1	4	0,250
32	SOCI	2022	1	4	0,250
		2023	1	4	0,250
		2021	1	5	0,200
33	TCPI	2022	1	5	0,200
		2023	1	5	0,200
		2021	1	4	0,250
34	TPMA	2022	1	4	0,250
		2023	1	4	0,250
		2021	1	5	0,200
35	WINS	2022	1	5	0,200
		2023	1	5	0,200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1. 6 Tabulasi Data Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan diukur berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia – PROPER (5 – tingkat emas, 4 – tingkat hijau, 3 – tingkat biru, 2 – tingkat merah, dan 1 – tingkat hitam).

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PROPER
1	ADMR	adaro minerals indonesia tbk	2021	3
			2022	3
			2023	3
2	ADRO	adaro energy indonesia tbk	2021	5
			2022	5
			2023	5
3	AKRA	AKR corporindo tbk	2021	3
			2022	3
			2023	3
4	APEX	apexindo pratama duta tbk	2021	0
			2022	0
			2023	0
5	BSSR	baramulti suksessarana tbk	2021	4
			2022	4
			2023	4
6	BUMI	Bumi Resources Tbk.	2021	3
			2022	3
			2023	4
7	BYAN	Bayan Resources Tbk.	2021	3
			2022	3
			2023	3
8	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	2021	0
			2022	0
			2023	0
9	DEWA	Darma Henwa Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	2021	0
			2022	4
			2023	0
11	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	2021	0
			2022	4
			2023	0
12	ELSA	Elnusa Tbk.	2021	0
			2022	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			2023	0
			2021	0
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2022	0
			2023	0
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	3
15	HRUM	Harum Energy Tbk.	2021	3
			2022	3
			2023	3
16	INDY	indika Energy Tbk.	2021	3
			2022	3
			2023	4
17	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
21	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
22	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	4
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2021	4
			2022	4
			2023	5
24	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2021	5
			2022	5
			2023	5
25	PTRO	Petrosea Tbk.	2021	0
			2022	3
			2023	3
26	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	2021	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			2022	3
			2023	4
27	RMKE	RMK Energy Tbk.	2021	0
			2022	3
			2023	3
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2021	0
			2022	3
			2023	4
29	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	2021	0
			2022	3
			2023	4
30	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	2021	3
			2022	4
			2023	4
31	SMMT	SMMT Golden Eagle Energy Tbk.	2021	0
			2022	4
			2023	4
32	SOCI	Soechi Lines Tbk.	2021	0
			2022	4
			2023	4
33	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	2021	0
			2022	3
			2023	3
34	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	2021	0
			2022	3
			2023	3
35	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2021	0
			2022	4
			2023	4

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. 7 Hasil Tabulasi Data

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	X1	X2	M	Y
1	ADMR	2021	4	0,17	3	0,25
		2022	7	0,17	3	0,25
		2023	11	0,17	3	0,76
2	ADRO	2021	8	0,17	5	0,59
		2022	8	0,17	5	0,51
		2023	14	0,17	5	0,58
3	AKRA	2021	7	0,14	3	0,79
		2022	8	0,14	3	0,71
		2023	10	0,14	3	0,68
4	APEX	2021	4	0,14	0	0,09
		2022	4	0,14	0	0,09
		2023	4	0,14	0	0,09
5	BSSR	2021	6	0,17	4	0,3
		2022	7	0,17	4	0,3
		2023	6	0,17	4	0,3
6	BUMI	2021	6	0,25	3	0,61
		2022	7	0,25	3	0,71
		2023	11	0,25	4	0,72
7	BYAN	2021	7	0,13	3	0,32
		2022	7	0,13	3	0,32
		2023	8	0,13	3	0,32
8	CNKO	2021	4	0,25	0	0,11
		2022	4	0,25	0	0,11
		2023	11	0,25	0	0,11
9	DEWA	2021	11	0,20	4	0,43
		2022	16	0,20	4	0,58
		2023	8	0,20	4	0,51
10	DOID	2021	3	0,14	0	0,2
		2022	5	0,14	4	0,61
		2023	8	0,14	0	0,61
11	DWGL	2021	4	0,50	0	0,11
		2022	4	0,50	4	0,11
		2023	4	0,50	0	0,11
12	ELSA	2021	14	0,20	0	0,28
		2022	24	0,20	0	0,25
		2023	23	0,20	0	0,75
13	GEMS	2021	4	0,20	0	0,11
		2022	5	0,20	0	0,74
		2023	5	0,20	0	0,86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	HITS	2021	15	0,14	4	0,39
		2022	9	0,14	4	0,22
		2023	35	0,14	3	0,22
15	HRUM	2021	3	0,14	3	0,11
		2022	3	0,14	3	0,38
		2023	3	0,14	3	0,45
16	INDY	2021	6	0,17	3	0,95
		2022	6	0,17	3	0,89
		2023	6	0,17	4	0,89
17	ITMA	2021	4	0,25	4	0,11
		2022	4	0,25	4	0,11
		2023	4	0,25	4	0,11
18	ITMG	2021	6	0,10	4	0,5
		2022	6	0,10	4	0,74
		2023	6	0,10	4	0,95
19	KKGI	2021	5	0,20	4	0,34
		2022	6	0,20	4	0,33
		2023	8	0,20	4	0,33
20	MBAP	2021	7	0,33	4	0,34
		2022	10	0,33	4	0,34
		2023	9	0,33	4	0,34
21	MBSS	2021	4	0,33	4	0,13
		2022	4	0,33	4	0,13
		2023	4	0,33	4	0,13
22	MEDC	2021	5	0,20	4	0,34
		2022	4	0,20	4	0,34
		2023	4	0,20	4	0,34
23	PGAS	2021	51	0,20	4	0,75
		2022	52	0,20	4	0,75
		2023	46	0,20	5	0,68
24	PTBA	2021	31	0,20	5	0,57
		2022	21	0,20	5	0,89
		2023	34	0,20	5	0,89
25	PTRO	2021	8	0,20	0	0,26
		2022	5	0,20	3	0,37
		2023	9	0,20	3	0,66
26	RAJA	2021	4	0,20	0	0,2
		2022	4	0,20	3	0,2
		2023	4	0,20	4	0,34
27	RMKE	2021	1	0,33	0	0,11
		2022	4	0,33	3	0,11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	4	0,33	3	0,11
28	RUIS	2021	4	0,20	0	0,11
		2022	4	0,20	3	0,12
		2023	4	0,20	4	0,38
29	SGER	2021	6	0,25	0	0,09
		2022	6	0,25	3	0,09
		2023	6	0,25	4	0,11
30	SHIP	2021	6	0,25	3	0,32
		2022	6	0,25	4	0,3
		2023	5	0,25	4	0,34
31	SMMT	2021	4	0,20	0	0,3
		2022	4	0,20	4	0,09
		2023	4	0,20	4	0,11
32	SOCI	2021	5	0,25	0	0,09
		2022	6	0,25	4	0,09
		2023	5	0,25	4	0,11
33	TCPI	2021	4	0,20	0	0,09
		2022	4	0,20	3	0,09
		2023	4	0,20	3	0,11
34	TPMA	2021	4	0,25	0	0,11
		2022	4	0,25	3	0,12
		2023	4	0,25	3	0,34
35	WINS	2021	8	0,20	0	0,18
		2022	13	0,20	4	0,54
		2023	13	0,20	4	0,49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. 8 Hasil Uji Statistic Deskriptif

Sample: 2021 2023

	X1	X2	Y	Z
Mean	8.647619	0.212857	0.361333	2.800000
Median	6.000000	0.200000	0.320000	3.000000
Maximum	52.000000	0.500000	0.950000	5.000000
Minimum	1.000000	0.100000	0.090000	0.000000
Std. Dev.	9.256994	0.073820	0.256140	1.700679
Skewness	3.160823	1.770562	0.726877	-0.828249
Kurtosis	13.21485	7.591148	2.334583	2.148372
Jarque-Bera	631.3404	147.0796	11.18329	15.17799
Probability	0.000000	0.000000	0.003729	0.000506
Sum	908.0000	22.35000	37.94000	294.0000
Sum Sq. Dev.	8911.962	0.566743	6.823213	300.8000
Observations	105	105	105	105

Lampiran 1. 9 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.419665	(34,68)	0.0000
Cross-section Chi-square	150.929402	34	0.0000

Lampiran 1. 10 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.440811	2	0.8022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. 11 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	36.31655 (0.0000)	0.159435 (0.6897)	36.47599 (0.0000)
Honda	6.026322 (0.0000)	-0.399293 (0.6552)	3.978910 (0.0000)
King-Wu	6.026322 (0.0000)	-0.399293 (0.6552)	1.032375 (0.1509)
Standardized Honda	6.460414 (0.0000)	0.037221 (0.4852)	0.020959 (0.4916)
Standardized King-Wu	6.460414 (0.0000)	0.037221 (0.4852)	-1.120818 (0.8688)
Gourieroux, et al.	--	--	36.31655 (0.0000)

Lampiran 1. 12 Hasil Uji Multikolonearitas

	X1	X2	Z	Y
X1	1.000000	-0.131341	0.222074	0.424462
X2	-0.131341	1.000000	-0.089609	-0.378241
Z	0.222074	-0.089609	1.000000	0.314279
Y	0.424462	-0.378241	0.314279	1.000000

Lampiran 1. 13 Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	0.131745	R-squared	0.199826
Mean dependent var	0.149477	Adjusted R-squared	0.176059
S.D. dependent var	0.147986	S.E. of regression	0.134328
Sum squared resid	1.822458	F-statistic	8.407532
Durbin-Watson stat	1.542525	Prob(F-statistic)	0.000048

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. 14 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.230298	0.062102	3.708413	0.0003
X1	0.001106	0.001746	0.633737	0.5277
X2	-0.336635	0.244447	-1.377128	0.1715
M	-0.001370	0.007267	-0.188586	0.8508

Lampiran 1. 15 Hasil Uji Moderation Regression Analysis -Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.328019	0.143387	2.287641	0.0243
X1	0.010781	0.007115	1.515350	0.1329
X2	-0.666121	0.541400	-1.230367	0.2215
Z	0.073930	0.036136	2.045888	0.0434
ZX1	-0.000576	0.001822	-0.316190	0.7525
ZX2	-0.186671	0.128741	-1.449972	0.1502

Lampiran 1. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Root MSE	0.131745	R-squared	0.199826
Mean dependent var	0.149477	Adjusted R-squared	0.176059
S.D. dependent var	0.147986	S.E. of regression	0.134328
Sum squared resid	1.822458	F-statistic	8.407532
Durbin-Watson stat	1.512525	Prob(F-statistic)	0.000048

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hijrah Putri, lahir di desa Senama Nenek 11 Maret 2002, lahir dari pasangan ayahanda **Hanif** dan ibunda **Jelita**, dan merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara. Tahun 2007 penulis mulai memasuki jenjang pendidikan di sekolah TK Pertiwi Senama Nenek dan lulus pada tahun 2008, kemudian pada tahun 2008 penulis masuk sekolah di SD 002 Senama Nenek dan lulus pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2014 penulis masuk sekolah di SMP NEGERI 3 Tapung Hulu dan lulus pada tahun 2017, kemudian pada tahun 2018 penulis masuk sekolah di SMA NEGERI 3 Tapung Hulu dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan lulus jalur SNMPTN dengan jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Penulis melaksanakan Kuliah Praktik Kerja Lapangan ± 2 bulan dari Januari-Maret 2023 di PTPN V Kebun Sei Kencana. Setelah penulis itu melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ± 2 bulan dari Juli-Agustus 2023 di Desa Pelambaian, Kec. Tapung, Kab, Kampar, Prov.Riau. Kemudian penulis dapat menyelesaikan program studi S1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam waktu tenggang 9 semester yaitu tahun studi 2020-2025.

Berkat rahmat Allah SWT, pada tahun 2025 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh *Komite Audit Dan Human And Social Board Capital Terhadap Sustainability Reporting Dengan Kinerja Lingkungan* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021-2023) ” dibawah bimbingan Dr.Andi Irfan, SE, M.Sc, AK, CA. Dinyatakan lulus setelah mengikuti ujian munaqasah pada hari Kamis 16 Januari 2025 dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan nilai IPK terakhir 3,59 predikat memuaskan.